

**NIAT MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI LABORATORIUM
DI RSUD Dr. MOEWARDI**



Oleh :

**Dian Aristya
07140286N**

**PROGRAM STUDI D-IV ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2018**

**NIAT MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI LABORATORIUM
DI RSUD Dr. MOEWARDI**

TUGAS AKHIR

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
Derajat Sarjana Sains Terapan (SST)
Program Studi D4- Analis Kesehatan pada Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi*

Oleh:

**Dian Aristya
07140286N**

**PROGRAM STUDI D-IV ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2018**



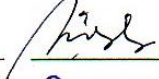
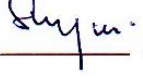
LEMBAR PENGESAHAN

Berjudul:

**NIAT MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI LABORATORIUM
DI RSUD Dr. MOEWARDI**

Oleh:
Dian Aristya
07140286N

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 21 Juli 2018

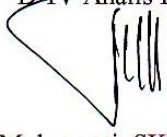
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji I : <u>Dra. Elina Endang S.M.Sc.</u>		<u>10/8/2018</u>
Penguji II : <u>Yuli Suswati, SE., MM.</u>		<u>26/7/2018</u>
Penguji III : <u>Finisha Mahaestri Noor, B.Com., M.P.H.</u>		<u>27/7/2018</u>
Penguji IV : <u>Didik Setyawan, SE., MM., M.Sc</u>		<u>25/7/2018</u>

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



Prof. dr. Marsetyawan HNE S, M.Sc., Ph.D
NIDN. 0029094802

Ketua Program Studi
D-IV Analis Kesehatan



Tri Mulyowati, SKM, M.Sc
NIS. 01201112162151

LEMBAR PERSEMBAHAN

*Pekerjaan hebat tidak dilakukan dengan kekuatan, tapi
dengan ketekunan dan kegigihan*

(Samuel Jhonson)

Karya ini saya persembahkan untuk :

- 1) Bapak saya Sarno, Ibu saya Marmi, dan adik saya Bintang Aristyan.*
- 2) Keluarga saya dan sahabat-sahabat terkasih.*

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tugas akhir ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila tugas akhir ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/tugas akhir orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Juni 2018



Dian Aristya

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya. Sholawat dan salam tetap tercurahkan pada Nabi Muhammad SAW beserta pengikutnya. Tugas akhir ini berjudul **“NIAT MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI LABORATORIUM DI RSUD Dr. MOEWARDI”** yang disusun demi memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh derajat Sarjana Sains Terapan (S.ST) di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta. Keberhasilan penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari doa dan dukungan berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa berterimakasih yang tulus kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Taringan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Tri Mulyowati. S.KM,M,Sc selaku Ketua Program studi D-IV Analisis Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Didik Setyawan, SE., MM.M.Sc selaku pembimbing utama yang telah berkenan membimbing dan telah memberikan nasehat sehingga penyusunan tugas akhir ini dapat terselesaikan.
5. Finisha Mahaestri Noor, B.Com., M.P.H selaku pembimbing pendamping yang telah berkenan membimbing dan telah memberikan masukan sehingga penyusunan tugas akhir ini dapat terselesaikan.

6. Tim penguji yang telah menyediakan waktu untuk menguji dan memberikan masukan untuk penyempurnaan tugas akhir ini.
7. Kedua orang tua dan adik saya tercinta yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya.
8. Sahabat-sahabatku Maya, Nani, Serli, Nindia, Elsa, Sinta, Tari, Pitri, Heni, dan Oya.
9. Teman-teman angkatan 2014 Universitas Setia Budi. Khususnya Nana, Echa, Yuniar, April dan Wahyu.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Surakarta, Juni 2018

Dian Aristya

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Niat Menggunakan Sistem Informasi.....	7
B. Sikap.....	9
C. Dukungan Organisasi	11
D. Tugas	13
E. Lingkungan	16
F. Kerangka Konsep Penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Rancangan Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
C. Populasi dan Sampel	21
1. Populasi	21
2. Sampel	22

D.	Teknik Sampling	22
E.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	23
1.	Niat Menggunakan	23
2.	Sikap	23
3.	Dukungan Organisasi	23
4.	Tugas	24
5.	Lingkungan	24
F.	Sumber Data	25
G.	Teknik Analisis	25
1.	Pengujian Instrumen Penelitian	25
2.	Teknik Analisis Data	26
H.	Alur Penelitian	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		32
A.	Deskripsi Sampel	32
B.	Hasil Penelitian	34
1.	Uji Validitas dan Reliabilitas	34
2.	Uji Hipotesis	36
C.	Pembahasan	40
1.	Pengaruh sikap terhadap niat untuk menggunakan sistem informasi	40
2.	Dukungan organisasi berpengaruh terhadap sikap menggunakan sistem informasi.....	41
3.	Dukungan organisasi berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan sistem informasi.....	42
4.	Tugas berpengaruh terhadap sikap menggunakan sistem informasi.....	44
5.	Tugas berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan sistem informasi	44
6.	Lingkungan berpengaruh terhadap sikap menggunakan sistem informasi	46
7.	Lingkungan berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan sistem informasi.....	46
 BAB V PENUTUP		48
A.	Kesimpulan	48
B.	Keterbatasan Penelitian	48
C.	Saran.....	49
1.	Institusi	49
2.	Studi Lanjutan.....	49
 DAFTAR PUSTAKA		50
 LAMPIRAN		55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian	19
Gambar 2. Skema Alur Penelitian	31

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Ukuran sampel berdasarkan nilai <i>factor loading</i>	22
Tabel 2. Kriteria <i>Goodness of fit</i>	28
Tabel 3. Karakteristik berdasarkan Ruang Instalasi	32
Tabel 4. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	33
Tabel 5. Karakteristik Berdasarkan Umur	33
Tabel 6. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan	33
Tabel 7. Karakteristik Berdasarkan Lama Bekerja.....	34
Tabel 8. Hasil Uji validitas.....	35
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas	36
Tabel 10. Hasil Uji <i>Goodness of Fit Model</i>	37
Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat ijin penelitian	56
Lampiran 2. Formulir Persetujuan Penelitian Kuesioner	58
Lampiran 3. Rekap Data Kuisisioner Penelitian	63
Lampiran 4. Hasil Uji Deskriptif Karakteristik Responden	67
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Kuesioner	69
Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner	70
Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas	73
Lampiran 8. Hasil Analisi SEM	74
Lampiran 9. Hasil Uji Estimate	75
Lampiran 10. Hasil Uji <i>Goodness Of Fit</i>	77

INTISARI

Dian Aristya. 2018. Niat Menggunakan Sistem Informasi Laboratorium di RSUD Dr. Moewardi. Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi. Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pembentukan niat menggunakan sistem informasi laboratorium yang dipengaruhi oleh sikap dengan variabel pendukungnya yaitu dukungan organisasi, tugas dan lingkungan. Niat menggunakan sistem informasi masih menjadi kajian penting dalam penelitian penerimaan sistem informasi, yang dikarenakan masih adanya keberagaman variabel pembentuknya. Maka studi ini dirasa perlu untuk membangun model alternatif pembentukan niat menggunakan sistem informasi.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan metode survei yang menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua tenaga kesehatan di Instalasi Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta. Sampel penelitian sebanyak 86 responden. Pengujian alat ukur menggunakan SPSS dan pengujian hipotesis menggunakan SEM metode AMOS.

Hasil penelitian menunjukkan semua hipotesis terdukung kecuali dukungan organisasi dan tugas terhadap niat menggunakan sistem informasi. Hasil tersebut memberikan makna sikap mempunyai peran penting dalam evaluasi penggunaan sistem informasi untuk mencocokkan antara tugas dan sistem informasi yang digunakan dengan faktor dukungan organisasi, tugas dan lingkungan sebagai penyebabnya.

Kata Kunci: Niat, Sikap, Dukungan Organisasi, Tugas, dan Lingkungan

ABSTRACT

Dian Aristya. 2018. *Intention to Using Laboratory Information System at the RSUD Dr. Moewardi. D-IV Study Program Health Analyst, Health Faculty, Setia Budi University Surakarta.*

The research has purpose to test intention to laboratory information system affected by attitude with organization support, task and environment. The intention of using information systems is still an important study in the research of information system acceptance, which is due to the variability of its forming variables. So this study felt necessary to build an alternative model of intention to use the information system.

This research used *purposive sampling* technique with survey method which using questioner as a tool to gathering data. The population used in this research was all health medical workers in RSUD Dr. Moewardi Surakarta Laboratory. The research samples were 86 respondents. Metric tool test used SPSS and hypothesis test used SEM AMOS method.

Research result showed all hypothesis support except organization support and task against intention to using information system. The result gave meaning attitude had important role in evaluating the usage of information system to fit between task and information system which was used by organization support factor, task and environment as the causal matter.

Keywords: Intention, Attitude, Organization Support, Task and Environment

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Niat menggunakan sistem informasi masih menjadi kajian penting dalam penelitian penerimaan sistem informasi. Hal ini dikarenakan masih adanya keberagaman variabel pembentuknya yang berdampak pada keberagaman hasil penelitian di berbagai obyek penelitian (Gyampah & Salam, 2004; Klopping & Mckinney, 2004; Park & Chen, 2007). Keragaman-keragaman ini mengindikasikan belum *robust*-nya variabel pembentuk niat menggunakan sistem informasi yang diterapkan pada berbagai obyek penelitian. Maka studi ini melakukan kajian kembali pembentukan niat menggunakan sistem informasi pada obyek sistem informasi laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Moewardi Surakarta.

Sistem informasi merupakan sistem terorganisir untuk mengumpulkan, menyaring, memproses, membuat dan mendistribusikan data. Sistem informasi digunakan untuk pengolahan transaksi dalam mengambil keputusan, pengendalian manajemen dan meningkatkan kinerja. Laboratorium saat ini memerlukan sebuah sistem informasi untuk membantu memudahkan dalam pendataan dan pencatatan pemeriksaan laboratorium. Hal ini dikarenakan penggunaan sistem informasi laboratorium dapat mempercepat proses pengerjaan dan validitas hasil yang dapat meningkatkan kepuasan pasien. RSUD Dr.Moewardi saat ini menggunakan sistem informasi laboratorium guna membantu penerimaan, pemrosesan dan

penyimpanan dari pemeriksaan laboratorium. Sistem informasi yang digunakan masih relatif baru, maka studi ini dirasa perlu untuk mengkaji kembali niat menggunakan sistem informasi laboratorium pada karyawannya.

Studi terdahulu teridentifikasi terdapat keberagaman variabel pembentukan niat menggunakan sistem informasi antara lain persepsi kemudahan penggunaan (Park & Chen, 2007), persepsi kegunaan (Davis, 1993), lingkungan (Raaij & Schepers, 2008), organisasi (Chow & Chan, 2008), tugas (Dishaw & Strong, 1999), kompatibilitas (Park & Chen, 2007). Namun studi ini pembentukan niat menggunakan sistem informasi dipengaruhi oleh sikap (Davis, 1993; Park & Chen, 2007), lingkungan (Gyampah & Salam, 2004; Raaij & Schepers, 2008), tugas (Dishaw & Strong, 1999; Klopping & Mckinney, 2004) dan organisasi (Chow & Chan, 2008; Orces *et al.*, 2005). Hal ini didasarkan pada studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut merupakan variabel yang kuat dalam mempengaruhi niat menggunakan sistem informasi. Maka studi ini mengkonfirmasi kembali pada obyek sistem informasi laboratorium di rumah sakit.

Berbagai studi sebelumnya menunjukkan sikap merupakan variabel kuat dalam mempengaruhi niat menggunakan sistem informasi (Davis, 1993; Park & Chen, 2007). Konsep *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1993) menjelaskan sikap merupakan variabel inti yang dapat mempengaruhi niat menggunakan sistem informasi. Perkembangan berikutnya sikap yang dimaknai sebagai evaluasi penggunaan sistem informasi mempunyai peran yang penting dalam mempengaruhi niat menggunakan sistem informasi

(Park & Chen, 2007). Penjelasan tersebut memberikan gambaran tingginya peran sikap dalam mempengaruhi niat menggunakan sistem informasi.

Sikap sebagai variabel mediasi mempunyai peran dalam melakukan evaluasi sebelum keinginan penggunaan sistem informasi sesungguhnya (Park & Chen, 2007). Evaluasi yang dilakukan didasarkan pada variabel sebelumnya yang teridentifikasi yaitu organisasi, tugas, dan lingkungan (Gyampah & Salam, 2004; Klopping & Mckinney, 2004; Chow & Chan 2008). Studi yang dilakukan Gyampah & Salam (2004) menunjukkan lingkungan pekerjaan mempunyai peran dalam meningkatkan sikap individu terhadap penggunaan sistem informasi. Penjelasan yang sama diungkapkan oleh Klopping & Mckinney (2004) menyatakan kecocokan tugas individu dengan sistem yang digunakan berdampak pada tingginya sikap terhadap penggunaan sistem informasi. Sedangkan kajian yang dilakukan Chow & Chan (2008) menyatakan dukungan organisasi terhadap penggunaan sistem informasi mempunyai pengaruh terhadap sikap. Berbagai penjelasan tersebut dapat menjadi indikasi kuat bahwa dalam meningkatkan sikap individu terhadap penggunaan sistem informasi di pengaruhi oleh organisasi, tugas, dan lingkungan.

Berdasarkan tinjauan yang dilakukan peneliti, studi ini mengkaji pembentukan niat menggunakan sistem informasi yang dipengaruhi oleh sikap. Sikap sebagai variabel mediasi dibentuk dari variabel organisasi, tugas, dan lingkungan. Studi ini menggunakan obyek penelitian sistem informasi laboratorium di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi (RSUD) yang dirasa perlu untuk dilakukan kajian karena sistem masih relatif baru dan belum semua

karyawan laboratorium memahaminya. Maka studi ini mengajukan judul “Niat Menggunakan Sistem Informasi Laboratorium di RSUD Dr. Moewardi”.

B. Rumusan Masalah

Studi terdahulu menunjukkan masih adanya kesenjangan penelitian dalam mempengaruhi niat menggunakan sistem informasi yang disebabkan adanya keberagaman variabel pembentuk (Gyampah & Salam, 2004; Klopping & Mckinney, 2004; Chow & Chan 2008). Studi ini mengambil obyek penelitian sistem informasi laboratorium. Mengacu pada obyek penelitian yang digunakan, maka variabel yang mempengaruhi niat menggunakan sistem informasi adalah sikap dengan variabel pembentuknya adalah dukungan organisasi, tugas, dan lingkungan (Dishaw & Strong, 1999; Orces *et al.*, 2005; Raaij & Schepers, 2008). Maka studi mengajukan rumusan masalah sebagai berikut “Apakah niat menggunakan sistem informasi dipengaruhi oleh sikap dengan dukungan organisasi, tugas, dan lingkungan sebagai variabel pembentuknya?”.

Berdasarkan masalah tersebut dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah sikap berpengaruh terhadap niat menggunakan sistem informasi?
2. Apakah dukungan organisasi berpengaruh terhadap sikap menggunakan sistem informasi?
3. Apakah tugas berpengaruh terhadap sikap menggunakan sistem informasi?

4. Apakah lingkungan berpengaruh terhadap sikap menggunakan sistem informasi?
5. Apakah dukungan organisasi berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan sistem informasi?
6. Apakah tugas berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan sistem informasi?
7. Apakah lingkungan berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan sistem informasi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui:

1. Menguji pengaruh sikap terhadap niat menggunakan sistem informasi
2. Menguji pengaruh dukungan organisasi terhadap sikap menggunakan sistem informasi
3. Menguji pengaruh tugas terhadap sikap menggunakan sistem informasi
4. Menguji pengaruh lingkungan terhadap sikap menggunakan sistem informasi
5. Menguji pengaruh dukungan organisasi terhadap niat untuk menggunakan sistem informasi
6. Menguji pengaruh tugas terhadap niat untuk menggunakan sistem informasi
7. Menguji pengaruh lingkungan terhadap niat untuk menggunakan sistem informasi

D. Manfaat Penelitian

1. Pengembangan Teori

Memperkuat teori sebelumnya mengenai pembentukan niat menggunakan sistem informasi laboratorium di rumah sakit yang melibatkan organisasi, tugas dan lingkungan sebagai variabel pembentuknya.

2. Praktis

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan organisasi untuk mengevaluasi implementasi penggunaan sistem informasi laboratorium dan sekaligus untuk meningkatkan keinginan individu untuk menggunakan sistem informasi laboratorium di rumah sakit.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua ini memberikan penjelasan mengenai teori-teori yang akan membantu dalam membangun dasar hipotesis, terdapat lima topik bahasan dalam bab ini. Bahasan pertama tentang niat menggunakan sistem informasi sebagai variabel utama yang ingin dicapai dalam penelitian. Bahasan kedua tentang sikap yang digunakan sebagai variabel membentuk niat dalam menggunakan sistem informasi. Bahasan ketiga mengenai dukungan organisasi yang dijadikan sebagai variabel yang dapat mempengaruhi niat menggunakan sistem informasi. Bahasan selanjutnya tugas, bahasan dilanjutkan tentang lingkungan yang berkaitan dengan faktor sosial dalam mempengaruhi niat. Bahasan terakhir mengemukakan mengenai model penelitian. Bahasan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

A. Niat Menggunakan Sistem Informasi

Konsep niat (*intention*) didefinisikan sebagai keinginan untuk melakukan perilaku (Hartono, 2007). Konsep niat ini diperkuat oleh Nazar & Syahrani (2008) yang menyatakan bahwa niat terhadap perilaku menunjukkan seberapa jauh individu memiliki niat untuk melakukan perilaku di masa yang akan datang. Niat mengalami perkembangan yang disebabkan adanya perbedaan obyek penelitian. Perkembangan konsep niat teridentifikasi antara lain, niat membeli (Schiffman & Kanuk, 2007) dan niat menggunakan (Syaukani *et al.*, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Schiffman & Kanuk (2007) mendefinisikan niat beli adalah suatu

kekuatan psikologis yang ada di dalam individu yang berdampak pada melakukan sebuah tindakan. Sedangkan Syaukani *et al.* (2013) menyatakan bahwa manfaat sistem informasi dan kondisi yang memfasilitas pengguna akan memberikan dampak positif terhadap niat menggunakan sistem. Konsep niat ini memperkuat penjelasan yang di ungkapkan oleh Suki & Suki (2001) yang menyatakan bahwa niat untuk menggunakan teknologi merupakan keinginan perilaku pengguna untuk menggunakan sistem informasi. Maka dapat dikatakan individu cenderung menggunakan atau tidak menggunakan sistem sejauh dapat merasakan manfaat dari sistem tersebut.

Alat ukur niat menggunakan sistem informasi masih menjadi perdebatan dikarenakan perbedaan obyek penelitian yang berdampak pada jumlah alat ukur yang digunakan. Studi yang dilakukan oleh Chau & Hu (2002) pada obyek *telemedicine* menggunakan 3 alat ukur yang meliputi, niat menggunakan teknologi *telemedicine* untuk perawatan pasien, niat tidak menggunakan teknologi *telemedicine* untuk perawatan pasien dan niat menggunakan teknologi *telemedicine* untuk perawatan pasien sesering mungkin. Pendapat lain dijelaskan oleh studi Gyampah & Salam (2004) pada obyek implementasi ERP organisasi mengukur niat menggunakan terbentuk dalam 2 alat ukur yaitu harapan dapat menggunakan sistem baru dan harapan informasi dari sitem baru. Studi lain juga dilakukan oleh Garner & Amaroso (2004) menggunakan 5 alat ukur yaitu niat menggunakan internet untuk membantu menyelesaikan tugas, niat menggunakan internet dalam banyak hal, niat menggunakan internet di masa depan, berniat untuk terus menggunakan web di masa depan, dan harapan terus menggunakan

web di masa depan. Studi ini menggunakan alat ukur niat yang dikembangkan oleh Chau & Hu (2002) dan Garner & Amaroso (2004) dengan melalui penyesuaian penggunaan obyek yang digunakan.

Berbagai studi variabel pembentuk niat menggunakan sistem informasi masih menunjukkan keberagaman variabel yang meliputi, kepercayaan (Novitasari & Baridwan, 2015), persepsi kemudahan penggunaan (Park & Chen, 2007), persepsi kegunaan (Davis, 1993). Namun studi ini peneliti menggunakan variabel pembentuk niat yang dipengaruhi oleh sikap, organisasi, tugas, dan lingkungan (Dishaw & Strong, 1999; Orces *et al.*, 2005; Raaij & Schepers, 2008), dikarenakan variabel-variabel tersebut masih dirasa penting dalam mempengaruhi niat menggunakan sistem informasi. Penjelasan tentang variabel-variabel pembentuk niat menggunakan sistem informasi dijelaskan sebagai berikut.

B. Sikap

Sikap (*attitude*) didefinisikan sebagai evaluasi kepercayaan individu untuk melakukan perilaku yang akan ditentukan (Hartono, 2007). Lee (2008) menyatakan bahwa sikap (*attitude*) mengacu pada persepsi individu itu sendiri, baik menguntungkan atau tidak menguntungkan terhadap perilaku tertentu. Pendapat lain diungkapkan Saputra & Misfariyan (2013) yang menyatakan sikap adalah satu aspek yang mempengaruhi perilaku individual terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila individu menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya. Studi yang dilakukan Arthana & Rukhviyanti (2015) pada obyek *mobile banking*, sikap dijelaskan sebagai suatu

perasaan positif dari pengguna *mobile banking*. Perasaan yang positif akan menunjukkan seberapa besar sebuah teknologi sistem informasi tersebut menguntungkan bagi penggunanya (Arthana & Rukhviyanti, 2015). Sedangkan pada obyek *website* berbasis komputer sikap diartikan sebagai perasaan positif atau negatif dari individu jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan (Hanafi *et al.*, 2012). Berdasarkan penjelasan tersebut, studi ini menggunakan konsep sikap yang dikembangkan oleh Hanafi *et al.* (2012) dengan melalui penyesuaian obyek yang digunakan.

Alat ukur sikap menggunakan sistem informasi masih menjadi perdebatan dikarenakan perbedaan obyek penelitian. Studi yang dilakukan oleh Chow & Chan (2008) pada obyek organisasi berbagi pengetahuan menggunakan skala pengukuran yang terdiri dari berbagi pengetahuan tentang sistem informasi baik, berbagi pengetahuan tentang sistem informasi bermanfaat, berbagi pengetahuan tentang sistem informasi menyenangkan, berbagi pengetahuan tentang sistem informasi berharga dan berbagi pengetahuan tentang sistem informasi merupakan langkah bijak. Studi lain yang dilakukan Chau & Hu (2002) pada obyek *telemedicine* menggunakan skala pengukurannya yaitu menggunakan teknologi *telemedicine* dalam perawatan pasien dan manajemen adalah ide bagus, menggunakan teknologi *telemedicine* dalam perawatan pasien dan manajemen tidak menyenangkan, menggunakan teknologi *telemedicine* bermanfaat bagi perawatan dan manajemen pasien. Studi ini menggunakan alat ukur sikap yang dikembangkan oleh Chau & Hu (2002) dan Chow & Chan (2008) dengan melalui penyesuaian penggunaan obyek yang digunakan.

Studi terdahulu menjelaskan bahwa sikap merupakan variabel penting dalam membentuk niat menggunakan sistem informasi. Saputra & Misfariyan (2013) menyatakan bahwa variabel sikap memiliki pengaruh positif terhadap variabel niat menggunakan sistem informasi. Studi lain yang dilakukan Chau & Hu (2002) menunjukkan bahwa sikap merupakan hal terpenting penentu niat untuk menggunakan teknologi *telemedicine*. Peran sikap dalam pengambilan keputusan penggunaan teknologi penting dikarenakan untuk kesuksesan implementasi teknologi informasi. Berdasarkan studi tersebut peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Sikap berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan sistem informasi.

C. Dukungan Organisasi

Organisasi adalah gabungan dari orang-orang, benda-benda, alat-alat perlengkapan, ruang kerja dan segala sesuatu yang berkaitan dengannya, yang dikumpulkan dalam hubungan yang teratur dan efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Schulze, 1949) dalam Sutarto (2006). Setiap organisasi dalam usaha untuk mencapai tujuan memerlukan pengukuran sampai sejauh mana keberhasilan yang dapat dicapai, dan keberhasilan tersebut memerlukan dukungan manajemen puncak. Pendapat Hasmi (2004) dalam Susetyo & Suherman (2016) mendefinisikan dukungan manajemen puncak sebagai pihak yang bertanggungjawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Dukungan manajemen puncak bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua

kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi. Berjalannya organisasi harus ada dukungan manajemen dalam operasionalisasinya. Maka studi ini memaknai dukungan organisasi adalah peran manajemen puncak untuk dapat mendorong individu untuk menggunakan sistem informasi.

Alat ukur organisasi masih menjadi perdebatan dikarenakan perbedaan obyek penelitian. Studi yang dilakukan Septianingrum (2014) pada obyek Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) menggunakan alat ukur dukungan manajemen sebagai yaitu, kemampuan manajemen menggunakan komputer, perhatian terhadap kinerja sistem informasi dan rating pemakaian sistem informasi dari departemen pengguna. Studi lain yang dilakukan Deng (2005) menggunakan alat ukur dukungan manajemen yaitu, pengarahan terhadap sistem informasi, pendampingan untuk mengelola perubahan pengelolaan, dampak implementasi sistem informasi, dan evaluasi keberhasilan implementasi sistem informasi. Studi ini menggunakan alat ukur organisasi yang dikembangkan oleh Deng (2005) dengan melalui penyesuaian penggunaan obyek yang digunakan.

Berbagai studi menunjukkan adanya pengaruh organisasi terhadap sikap. Studi yang dilakukan Park & Chen (2007) menunjukkan hasil bahwa dukungan organisasi melalui peran manajemen puncak memiliki hubungan positif dengan penggunaan sistem informasi. Studi lain yang dilakukan oleh Septianingrum (2014) pada obyek Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) menyatakan bahwa dukungan organisasi melalui peran manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi. Berbagai penjelasan tersebut maka dapat dikatakan bahwa tingginya pengaruh organisasi dapat meningkatkan

sikap individu terhadap suatu sistem. Maka dalam studi ini peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Dukungan organisasi berpengaruh terhadap sikap menggunakan sistem informasi.

Selain itu dukungan organisasi juga berpengaruh positif terhadap niat dalam penggunaan sistem informasi yang diungkapkan Orces *et al.* (2005) yang menyatakan bahwa semakin besar dukungan organisasi yang dirasakan maka semakin besar niat untuk menggunakan suatu sistem informasi. Hal tersebut memberi arti bahwa dukungan organisasi mempengaruhi niat untuk menggunakan suatu sistem informasi. Studi lain juga diungkapkan oleh Pramugar *et al.* (2014) yang menyatakan bahwa dukungan pimpinan atau organisasi berpengaruh dalam niat menggunakan sistem informasi, organisasi menganggap sistem informasi penting dan bermanfaat. Sahunilawane (2014) juga berpendapat bahwa dukungan organisasi yang tinggi dapat meningkatkan niat menggunakan sistem informasi. Maka dalam studi ini peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Dukungan organisasi berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan sistem informasi.

D. Tugas

Tugas didefinisikan secara luas sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu-individu untuk merubah masukan-masukan menjadi keluaran-keluaran (Hartono, 2007). Suatu tugas yang berhubungan dengan perilaku yang di definisikan oleh Zigurs *et al.* (1998) sebagai kebutuhan-kebutuhan perilaku untuk

menyelesaikan suatu tujuan-tujuan yang sudah ditentukan, melalui suatu proses dengan memberikan informasi yang dibutuhkan. Penerapan teknologi informasi di dalam organisasi tidak hanya sekedar menginstalasi teknologi tersebut untuk melakukan suatu pekerjaan. Supaya penerapan teknologi berhasil, maka teknologi tersebut harus sesuai dengan tugas yang dibantunya. Kondisi ini disebut dengan kesesuaian tugas teknologi. Kesesuaian tugas teknologi didefinisikan sebagai suatu profil ideal yang dibentuk dari suatu kumpulan ketergantungan-ketergantungan tugas yang konsisten secara internal dengan elemen-elemen teknologi yang digunakan yang akan berakibat pada kinerja pelaksanaan tugas (Hartono, 2007). Maka dapat disimpulkan tugas dalam studi ini didefinisikan sebagai suatu tindakan-tindakan individu dalam rangka penyelesaian tugas melalui suatu proses untuk menghasilkan nilai melalui penggunaan teknologi informasi.

Alat ukur tugas masih menjadi perdebatan dikarenakan perbedaan obyek penelitian. Studi yang dilakukan oleh Dishaw & Strong (1999) pada obyek perusahaan di Amerika Serikat menggunakan skala pengukuran yaitu proses menimbang dan mengevaluasi sistem informasi, memanfaatkan pengetahuan tentang sistem untuk menyelesaikan pekerjaan, belajar proses penggunaan sistem, memeriksa sampel data masukan, memperoleh informasi tentang sistem untuk pemeriksaan, berkonsultasi dengan dokumentasi sistem, memperoleh informasi tentang sistem dari komentar di tubuh program, belajar tentang sistem ini dengan memproses secara mental bagian-bagian dari kode sistem, menambahkan fungsi baru ke sistem ini, berkonsultasi untuk mendapatkan informasi tentang sistem basis data dan mendapatkan informasi teknis untuk penyelesaian pekerjaan. Studi

lain yang dilakukan Thompson *et al.* (1991) menggunakan skala pengukuran yaitu, penggunaan sistem informasi meningkatkan kinerja, penggunaan sistem informasi dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian pekerjaan, penggunaan sistem informasi meningkatkan kualitas output pekerjaan, penggunaan sistem informasi meningkatkan efektivitas tugas pekerjaan, sistem informasi dapat meningkatkan jumlah output dengan jumlah usaha yang sama, dan penggunaan sistem informasi bisa membantu pekerjaan. Studi ini menggunakan alat ukur tugas yang dikembangkan oleh Thompson *et al.* (1991) dengan melalui penyesuaian penggunaan obyek yang digunakan.

Berbagai studi menunjukkan konsistensi hasil antara pengaruh tugas terhadap sikap. Studi yang dilakukan Thompson *et al.* (1991) pada obyek berbasis komputer menyatakan bahwa faktor kesesuaian tugas berpengaruh positif terhadap sikap menggunakan sistem informasi. Pendapat yang sama diungkapkan oleh Supriyanti & Cholil (2016) yang menyatakan bahwa tugas memiliki pengaruh signifikan dan menjadi faktor penting dalam membina sikap positif terhadap menerima penggunaan suatu sistem informasi. Kesesuaian tugas dapat diukur dengan mengetahui apakah individu percaya bahwa pemanfaatan teknologi informasi akan meningkatkan kinerja individu tersebut atau lebih dikenal dengan istilah kecocokan tugas yang dipersepsikan (*perceived job fit*). Sehingga tingginya pengaruh tugas dapat meningkatkan sikap individu terhadap suatu sistem. Maka dalam studi ini peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₄ : Tugas berpengaruh terhadap sikap menggunakan sistem informasi.

Hasil lain diungkapkan oleh Klopping & Mckinney (2004) yang memaparkan bahwa tugas memiliki pengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan suatu sistem informasi. Yen *et al.* (2010) berpendapat bahwa faktor kesesuaian teknologi terhadap tugas berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi. Semakin baik tingkat kesesuaian antara tugas dan teknologi maka akan menghasilkan dan meningkatkan niat untuk menggunakan. Penelitian Ningrum (2016) menyatakan bahwa tugas terhadap niat menggunakan sistem informasi didukung sepenuhnya. Maka dalam studi ini peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₅ : Tugas berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan sistem informasi.

E. Lingkungan

Lingkungan didefinisikan sebagai jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada didalam ruang yang ditempati (Supardi, 2003). Definisi tersebut diperkuat oleh Diyanti & Soejoto (2013) yang menyatakan bahwa lingkungan merupakan kesatuan ruang dengan segala benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya. Moore & Benbasat (1991) menyatakan bahwa pada lingkungan tertentu, penggunaan sistem informasi akan meningkatkan status individu didalam sistem sosial. Faktor sosial merupakan tingkat keyakinan individu untuk menggunakan sistem informasi dipengaruhi faktor lingkungan sosial eksternal dan internal individu serta *image* yang diperoleh ketika akan menggunakan sistem informasi sehingga mendorong

minat individu untuk menggunakan sistem informasi dalam organisasi (Moore & Benbasat, 1991). Maka dapat disimpulkan lingkungan adalah kondisi didalam atau luar organisasi yang mendorong individu dalam penggunaan sistem informasi.

Alat ukur pengaruh lingkungan masih menjadi perdebatan dikarenakan perbedaan obyek penelitian. Studi yang dilakukan Thompson *et al.*, (1991) menggunakan alat ukur yaitu proporsi rekan kerja departemen yang menggunakan sistem informasi, manajemen senior unit bisnis sangat membantu dalam memperkenalkan sistem informasi, pimpinan mendukung penggunaan sistem informasi untuk suatu pekerjaan dan organisasi tersebut mendukung pengenalan sistem informasi. Studi lain yang dilakukan Gyampah & Salam (2004) pada obyek implementasi ERP menggunakan skala pengukuran yaitu sistem baru memberikan manfaat, rekan kerja mendorong menggunakan sistem baru, manajemen memberikan arahan kemanfaatan sistem informasi. Studi ini menggunakan alat ukur lingkungan yang dikembangkan oleh Thompson *et al.* (1991) dan Gyampah & Salam (2004) dengan melalui penyesuaian penggunaan obyek yang digunakan.

Berbagai studi menunjukkan adanya keterkaitan antara pengaruh lingkungan terhadap sikap. Studi yang dilakukan Thompson *et al.* (1991) pada obyek komputer menyatakan bahwa faktor lingkungan sosial memberikan pengaruh positif terhadap sikap menggunakan sistem informasi. Penelitian lain yang dilakukan Wulandari & Sudarno (2012) dan Rahmawati (2008) menyatakan bahwa faktor lingkungan sosial berpengaruh terhadap sikap dalam menggunakan sistem informasi. Faktor lingkungan sosial merupakan tingkat dimana individu

menganggap bahwa individu lain meyakinkan dirinya bahwa harus menggunakan teknologi informasi. Besarnya keyakinan dari individu lain seperti dukungan dari rekan kerja, atasan maupun organisasi akan memberikan pengaruh yang positif bagi faktor lingkungan sosial dalam mempengaruhi individu untuk memanfaatkan teknologi informasi. Berbagai penjelasan tersebut maka dapat dikatakan bahwa tingginya pengaruh lingkungan dapat meningkatkan sikap individu terhadap suatu sistem. Maka dalam studi ini peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

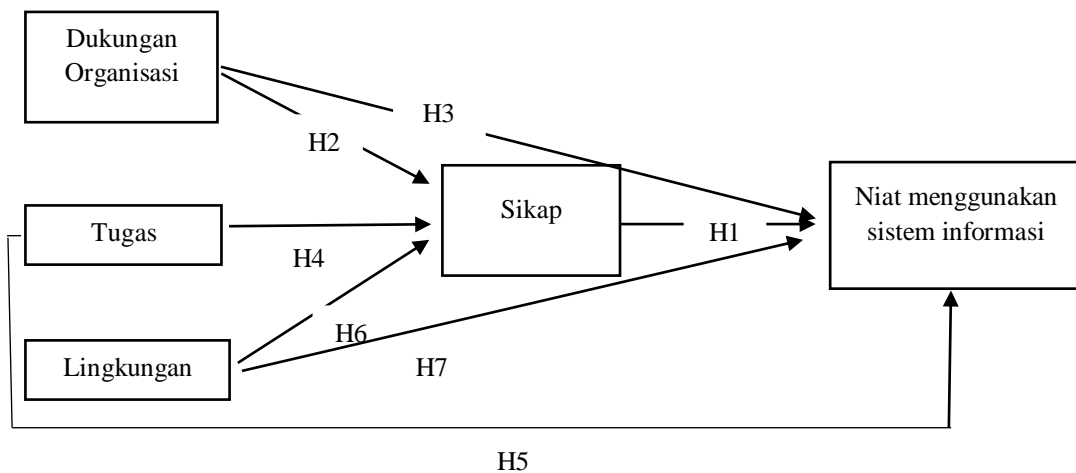
H₆ : Lingkungan berpengaruh terhadap sikap menggunakan sistem informasi.

Hasil lain diungkapkan Diana (2001) menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara faktor-faktor lingkungan pemakai sistem terhadap niat menggunakan sistem informasi, dimana faktor-faktor lingkungan ditunjukkan dari besarnya dukungan teman sekerja, manajer senior, pimpinan dan organisasi. Pendapat yang sama oleh Venkatesh *et al.* (2003) menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan positif antara faktor lingkungan terhadap niat penggunaan sistem informasi. Oswari *et al.* (2007) dalam Suryaputri (2012) menyatakan hal yang sama bahwa variabel lingkungan mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi sedangkan minat pemanfaatan sistem informasi dan kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi. Maka dalam studi ini peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₇ : Lingkungan berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan sistem informasi.

F. Kerangka Konsep Penelitian

Model penelitian menggambarkan hubungan antar variabel yang diuji dalam penelitian. Model penelitian menggambarkan hubungan variabel organisasi, tugas dan lingkungan terhadap niat menggunakan sistem informasi. Adapun model penelitiannya sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan:

H₁: Sikap berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan sistem informasi.

H₂: Dukungan organisasi berpengaruh terhadap sikap menggunakan sistem informasi.

H₃: Dukungan organisasi berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan sistem informasi.

H₄: Tugas berpengaruh terhadap sikap menggunakan sistem informasi.

H₅: Tugas berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan sistem informasi.

H₆: Lingkungan berpengaruh terhadap sikap menggunakan sistem informasi.

H₇ : Lingkungan berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan sistem informasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksplanatori menurut Usman (2008) dalam Dewi & Winarni (2015) adalah penelitian pengujian hipotesis. Metode penelitian ini termasuk dalam penelitian survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data (Pratiwi, 2016).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari 2018 – Maret 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya subyek atau obyek tertentu tetapi dapat juga meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh

subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua tenaga kesehatan di Instalasi Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Moewardi Surakarta.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2015) adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian ini adalah seluruh karyawan di Instalasi Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Moewardi Surakarta.

D. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan tujuan tertentu. Penentuan ukuran sampel menurut Hair *et al.* (2006) ditentukan berdasarkan pada besaran *factor loading* dalam penentuan validitas item kuesioner. Ukuran sampel sesuai *factor loading* disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Ukuran sampel berdasarkan nilai *factor loading*.

<i>Factor Loading</i>	Ukuran Sampel
0.30	350
0,35	250
0,40	200
0,45	150
0,50	120
0,55	100
0,60	85
0,65	70
0,70	60
0,75	50

Sumber: Hair *et al.* (2006)

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Niat Menggunakan

Niat adalah keinginan individu untuk menggunakan sistem informasi laboratorium (Suki & Suki, 2001; Syaukani *et al.*, 2013). Penelitian ini menggunakan instrumen pengukuran variabel yang diadopsi dari Chau & Hu (2002) dan Garner & Amaroso (2004) yaitu niat menggunakan teknologi *telemedicine* untuk perawatan pasien, niat menggunakan teknologi *telemedicine* untuk perawatan pasien sesering mungkin dan niat menggunakan internet untuk membantu menyelesaikan tugas.

2. Sikap

Sikap adalah perasaan positif atau negatif dari individu jika menggunakan sistem informasi (Hanafi *et al.*, 2012). Penelitian ini menggunakan instrumen pengukuran variabel yang diadopsi dari Chau & Hu (2002) dan Chow & Chan (2008) yaitu tentang sistem informasi baik, sistem informasi bermanfaat, sistem informasi menyenangkan, sistem informasi berharga, sistem informasi merupakan langkah bijak, dan menggunakan teknologi *telemedicine* bermanfaat bagi perawatan dan manajemen pasien.

3. Dukungan Organisasi

Dukungan organisasi adalah dukungan dari pimpinan pada individu untuk menggunakan sistem informasi (Susetyo & Suherman, 2016). Penelitian ini menggunakan instrumen pengukuran variabel yang diadopsi dari Deng (2005) yaitu pengarahan terhadap sistem informasi, pendampingnya untuk mengelola perubahan pengelolaan dan evaluasi keberhasilan implementasi sistem informasi.

4. Tugas

Tugas adalah suatu tindakan-tindakan individu dalam rangka penyelesaian tugas melalui suatu proses untuk menghasilkan nilai melalui penggunaan teknologi informasi (Hartono, 2007). Penelitian ini menggunakan instrumen pengukuran variabel yang diadopsi dari Thompson *et al.* (1991) yaitu meningkatkan kinerja, penggunaan sistem informasi dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian pekerjaan, penggunaan sistem informasi meningkatkan kualitas output pekerjaan, penggunaan sistem informasi meningkatkan efektivitas tugas pekerjaan, sistem informasi dapat meningkatkan jumlah output dengan jumlah usaha yang sama, dan penggunaan sistem informasi bisa membantu pekerjaan.

5. Lingkungan

Lingkungan adalah kondisi didalam atau luar organisasi yang mendorong individu dalam penggunaan sistem informasi (Moore & Benbasat, 1991). Penelitian ini menggunakan instrumen pengukuran variabel yang diadopsi dari Thompson *et al.* (1991) dan Gyampah & Salam (2004) yaitu pimpinan mendukung penggunaan sistem informasi untuk suatu pekerjaan, organisasi tersebut mendukung pengenalan sistem informasi, rekan kerja mendorong menggunakan sistem baru dan manajemen memberikan arahan kemanfaatan sistem informasi.

F. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer sehingga instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner. Menurut Umar (2003) data primer adalah data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai obyek penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengukur semua variabel yang diteliti sebanyak 21 item pertanyaan. Variabel sikap terdiri dari 5 item pertanyaan, tugas masing-masing terdiri dari 6 item pertanyaan sedangkan variabel dukungan organisasi dan minat terdiri dari 3 item pertanyaan. Variabel lingkungan penggunaan sistem informasi diukur masing-masing dengan 4 item pertanyaan. Pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Cara pengukuran skala likert yaitu dengan menghadapkan responden dengan sebuah pertanyaan kemudian diminta menjawab pertanyaan. Jawaban ini diberi skor 1 sampai 5 dengan pilihan:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

G. Teknik Analisis

1. Pengujian Instrumen Penelitian

Teknik analisis pengukuran instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya (Sugiyono, 2006). Suatu data dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila data tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan tujuan penelitian, sedangkan suatu data menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian dikatakan sebagai data yang memiliki validitas rendah.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang berhubungan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Suatu data dikatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda (Sugiyono, 2015).

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pemodelan persamaan struktural (*Struktural Equation Modelling-SEM*), yaitu model statistik yang memberikan perkiraan perhitungan dari kekuatan hubungan hipotesis diantara variabel dalam sebuah model teoritis baik secara langsung atau melalui variabel antara (Pratiwi, 2016). Secara teknis pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan AMOS (*Analysis of Moment Structure*).

a. Asumsi dan Pengujian Model Struktural

Terdapat beberapa asumsi yang harus diperhatikan dalam melakukan pengujian model struktural dengan dengan pendekatan SEM, yaitu: uji normalitas data, keberadaan *outlier* dan kriteria *Goodness of Fit*.

b. Asumsi Normalitas

Bila model diestimasi menggunakan teknik *maximum likelihood* maka perlu penggunaa asumsi normalitas yang dapat diketahui dari nilai *skewness* dan *curtosisnya*. Bila nilai *critical ratio* lebih besar dari nilai kritis maka dapat diduga bahwa distribusi data tidak normal. Nilai kritis ditentukan berdasarkan taraf signifikansi yaitu 2,58. Bila diperoleh hasil yang tidak normal maka perlu dilakukan pembersihan data outlier menggunakan taraf signifikansi $< 0,005$.

c. Asumsi *outlier*

Outlier yaitu observasi atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrem. Keberadaan *outlier* dapat diuji dengan menggunakan statistik *chis-quare* terhadap nilai *mahalanobis distance square* pada tarif signifikansi 0,01 dengan *degree of freedom* sebesar jumlah indikator variabel yang diteliti.

d. Kriteria Goodness of fit.

Dalam analisis SEM digunakan berbagai indikator kesesuaian (fit index) yang berfungsi untuk mengukur derajat kesesuaian antara model dengan data yang digunakan. Indikator-indikator tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria *Goodness of fit*

No	Fit Index	Output Nilai
1.	<i>Chi Square</i>	Diharapkan Kecil
2.	<i>Goodness of Fit Index (GFI)</i>	$\geq 0,90$
3.	<i>Root Mean Square Error of Approximation</i>	$\leq 0,08$
4.	<i>Adjusted Goodness Fit of Index (AGFI)</i>	$\geq 0,90$
5.	<i>Tucker Lewis Index (NFI)</i>	$\geq 0,90$
6.	<i>Normed Fit Index (NFI)</i>	$\geq 0,90$
7.	<i>Comparative Fit Index (CFI)</i>	$\geq 0,90$
8.	<i>Normed Chi Square (CMIN/DF)</i>	$\leq 2,00$
9.	<i>Root Mean Square Residual (RMR)</i>	$\leq 0,03$

Penjelasan dari masing-masing kriteria *goodness of fit* sebagai berikut:

1) *Chi Square*.

Alat uji fundamental untuk mengukur *overall fit* adalah *likelihood ratio chi square statistic*. Model dikategorikan baik jika mempunyai *chi square* = 0 yang berarti tidak ada perbedaan. Taraf signifikansi penerimaan yang direkomendasikan adalah $\alpha \geq 0,05$ yang berarti matriks input sebenarnya dengan matriks input yang diprediksi tidak berbeda secara signifikan.

2) *Goodness of Fit Index (GFI)*.

Indeks GFI mencerminkan tingkat kesesuaian model secara *keseluruhan* yang dihitung dari residual kuadrat model yang diprediksi dibandingkan dengan data yang sebenarnya. Nilai GFI dikatakan baik apabila nilai GFI $\geq 0,90$.

3) *Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA)*.

RMSE merupakan index pengukuran yang tidak dipengaruhi oleh besarnya sampel sehingga biasanya index ini digunakan untuk mengukur fit model pada

jumlah sampel besar. Persyaratan nilai RMSEA yang diminta adalah lebih kecil atau sama dengan 0,08.

4) *Adjusted Goodness Fit of Index* (AGFI).

Merupakan *pengembangan* dari GFI yang disesuaikan dengan *degree of freedom* yang tersedia untuk menguji diterima atau tidaknya model. Tingkat penerimaan yang direkomendasikan adalah lebih besar atau sama dengan 0,9.

5) *Tucker Lewis Index* (TLI).

TLI adalah sebuah alternatif *incremental index* yang digunakan untuk *membandingkan* sebuah model yang diuji dengan sebuah *baseline* model. TLI merupakan fit index yang kurang dipengaruhi oleh ukuran sampel. Nilai yang direkomendasikan sebagai acuan untuk diterimanya sebuah model adalah sebesar atau sama dengan 0,90.

6) *Normed Fit Index* (NFI)

NFI merupakan ukuran perbandingan antara *proposed model* dengan *null model*. Nilai NFI bervariasi dari 0 sampai 1. Nilai yang diterima adalah lebih besar atau sama dengan 0,90.

7) *Comparative Fit Index* (CFI)

CFI merupakan *indeks* kesesuaian incremental yang membandingkan model yang diuji *null model*. Indeks ini dikatakan baik untuk mengukur sebuah model karena tidak dipengaruhi oleh ukuran sampel. Indeks yang mengindikasikan bahwa model yang diuji memiliki kesesuaian yang baik apabila CFI lebih besar atau sama dengan 0,90.

8) *Normed Chi Square (CMIN/DF)*

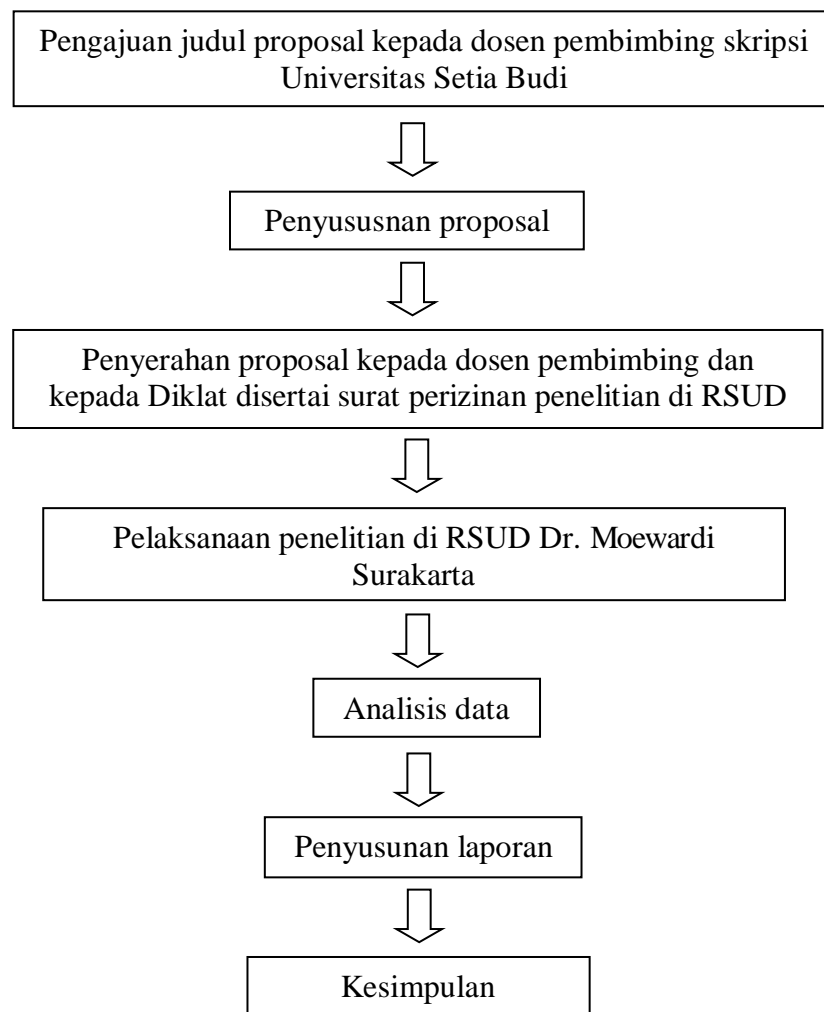
CMIN/DF merupakan ukuran yang diperoleh dari hasil bagi chi-square dengan *degree of freedom*. Nilai CMIN/DF yang diterima adalah lebih kecil atau sama dengan 2,0.

9) *Root Mean Square Residual (RMR)*

RMR merupakan residual rata-rata antara matriks (korelasi dan kovarian) teramati dan hasil estimasi. Nilai RMR yang bisa diterima adalah lebih kecil dari 3,03.

H. Alur Penelitian

Alur penelitian dalam penelitian ini melalui beberapa tahap-tahapan yang akan dijelaskan pada gambar 2 di bawah ini:



Gambar 2. Skema Alur Penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup hasil penelitian dan pembahasan tentang penerimaan sistem informasi di Laboratorium RSUD Moewardi Surakarta yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu deskripsi sampel, hasil penelitian dan pembahasan. Bagian-bagian tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

A. Deskripsi Sampel

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Subyek responden dalam penelitian ini adalah pegawai Laboratorium RSUD Moewardi Surakarta. Jumlah kuesioner yang dibagikan kepada responden sebanyak 100, kuesioner yang memenuhi syarat penelitian sebanyak 86, dan kuesioner yang tidak diisi sebanyak

14. Karakteristik sampel dalam penelitian disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. Karakteristik berdasarkan Ruang Instalasi

Ruang	Jumlah	Presentase
Lab. Patologi Klinik	60	69,8%
Lab. Patologi Anatomi	13	15,1%
Lab. Mikrobiologi	13	15,1%
	86	100%

Sumber: Data primer diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 3. Pengambilan responden pada laboratorium patologi klinik sebanyak 69,8%, laboratorium patologi anatomi sebanyak 15,1% dan laboratorium mikrobiologi sebanyak 15,1%.

Tabel 4. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	34	39,5%
Perempuan	52	60,5%
	86	100%

Sumber: Data primer diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4. Karakteristik jenis kelamin dapat dilihat responden terdiri dari 39,5% laki-laki dan 60,5% perempuan. Hal ini disebabkan karena jumlah karyawan perempuan lebih mendominasi dari pada jumlah karyawan laki-laki yang bertugas di Laboratorium RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

Tabel 5. Karakteristik Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Presentase
<26 tahun	9	10,5%
27-31 tahun	6	7%
32-37 tahun	25	29,1%
38-42 tahun	16	18,6%
43-47 tahun	11	12,8%
>48 tahun	19	22,1%
	86	100%

Sumber: Data primer diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 5. Karakteristik umur responden yang paling tinggi sebesar 29,1% terdapat pada rentan umur 32-37 tahun, sedangkan responden dengan nilai rendah sebesar 7% pada rentan umur 27-31 tahun.

Tabel 6. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Presentase
SMA/SMK	10	11,6%
D3/D4	63	73,3%
S1	7	8,1%
S2	6	7%
	86	100%

Sumber: Data primer diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 6. Karakteristik tingkat pendidikan responden dengan jumlah paling tinggi sebanyak 73,3% pada jenjang pendidikan Diploma (D3/D4). Hal tersebut disebabkan karena jenjang pendidikan D3/D4 mengutamakan ketrampilan dalam praktek yang dibutuhkan dalam pekerjaan tenaga laboratorium.

Sedangkan tingkat pendidikan S2 sebanyak 7% merupakan tingkat pendidikan yang paling sedikit.

Tabel 7. Karakteristik Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah	Presentase
<2 tahun	18	20,9%
2-7 tahun	15	17,4%
>7 tahun	53	61,6%
	86	100%

Sumber: Data primer diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 7. Karakteristik lama bekerja dengan nilai yang paling banyak sebesar 61,6% yaitu pada lama kerja lebih dari 7 tahun, hal tersebut disebabkan karena semakin lama karyawan bekerja maka kecenderungan untuk menggunakan suatu sistem informasi semakin tinggi.

B. Hasil Penelitian

Uji instrumen penelitian dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian guna mengukur variabel dalam kuesioner. Instrumen dalam penelitian yang dibuat harus diuji validitas dan reliabilitasnya.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memastikan apakah item pertanyaan dalam kuesioner penelitian diperoleh hasil yang valid atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan metode analisis faktor yang dapat dilihat pada nilai *factor loading* dalam tabel *related component matrix*. Setiap item pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini dikatakan valid apabila memiliki nilai *factor loading* lebih dari 0,60 (Hair *et al.*, 2006). Hasil dari uji validitas disajikan pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji validitas

Item Kuesioner	<i>Factor loading</i>	Keterangan
N1	0,904	Valid
N2	0,952	Valid
N3	0,872	Valid
S1	0,832	Valid
S2	0,923	Valid
S3	0,759	Valid
S4	0,740	Valid
S5	0,831	Valid
DO1	0,815	Valid
DO2	0,811	Valid
DO3	0,794	Valid
T1	0,857	Valid
T2	0,709	Valid
T3	0,766	Valid
T4	0,806	Valid
T5	0,779	Valid
T6	0,766	Valid
L1	0,604	Valid
L2	0,766	Valid
L3	0,853	Valid
L4	0,773	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 8 dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan 5 variabel yaitu niat untuk tetap menggunakan, sikap, dukungan organisasi, tugas dan lingkungan dinyatakan valid karena nilai *factor loading* lebih dari 0,60.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk memastikan apakah hasil pengukuran dalam kuesioner penelitian tetap konsisten atau stabil, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala dan alat ukur yang sama (Ghozali, 2005). Kriteria yang digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas dari masing-masing item dalam suatu variabel adalah besarnya nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,8-1,0 dikategorikan reliabilitasnya baik, nilai *Cronbach's Alpha* 0,60-0,79 dikategorikan reliabilitasnya diterima, dan nilai *Cronbach's Alpha*

kurang dari 0,60 dikategorikan reliabilitasnya kurang baik. Hasil dari uji reliabilitas disajikan pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Niat untuk menggunakan	0,909	Reliabel
Sikap	0,873	Reliabel
Dukungan Organisasi	0,713	Reliabel
Tugas	0,873	Reliabel
Lingkungan	0,746	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 9 dapat disimpulkan bahwa kusioner yang digunakan dapat dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel sudah lebih dari 0,60.

2. Uji Hipotesis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SME (*Struktural Equation Modeling*) dengan program AMOS.

a. Uji Model Fit

1) Uji asumsi normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui pola distribusi data yang mengikuti atau mendekati distribusi normal yang didasarkan pada normalitas *multivariate*. Data normal apabila nilai *critical ratio* (c.r) *multivariate* terdapat pada interval $-2,58 < c.r < 2,58$. Berdasarkan hasil pengujian normalitas data dalam penelitian ini diperoleh nilai c.r sebesar 25,067. Nilai ini masih jauh dari syarat nilai normalitas *multivariate* dikarenakan data primer yang diperoleh dari responden memiliki jawaban yang beragam, sehingga sulit untuk mendapatkan data yang berdistribusi normal *multivariate* secara sempurna.

2) Uji *goodness of fit*

Uji *goodness of fit* digunakan untuk mengetahui kesesuaian model dalam penelitian dengan data hasil penelitian. Hasil dari uji *goodness of fit* disajikan pada tabel 10.

Tabel 10. Hasil Uji *Goodness of Fit* Model

Indeks	Nilai kritis	Hasil	Keterangan
CMIN	Diharapkan kecil	215,387	-
GFI	$\geq 0,90$	0,831	Marginal
RMSEA	$\leq 0,08$	0,041	Baik
TLI	$\geq 0,90$	0,962	Baik
NFI	$\geq 0,90$	0,806	Marginal
CFI	$\geq 0,90$	0,969	Baik
CMIN/DF	$\geq 0,90$	1,146	Baik

Sumber: Data primer diolah, 2018

Berdasarkan hasil diatas mengonfirmasikan bahwa model mempunyai *Goodness of Fit* yang sangat baik, sehingga model sesuai/cocok dengan data.

b. Modifikasi Model

Modifikasi model dilakukan untuk membantu memperbaiki nilai *goodness of fit* dari model. Penelitian ini modifikasi model tidak perlu dilakukan karena nilai *goodness of fit* sudah baik, sehingga dalam penelitian ini tidak terdapat modifikasi model.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antar variabel dalam model yang didasarkan pada nilai critical ratio (c.r). Hal ini menjelaskan jika arah hubungan sesuai dengan hipotesis penelitian serta didukung dengan nilai c.r yang memenuhi syarat maka dapat

disimpulkan bahwa hipotesis yang di uji mendapat dukungan yang kuat.

Kriteria pengujian hipotesis (Ghozali, 2007) sebagai berikut:

- 1) Nilai $c.r > 1,96$ dengan tingkat signifikan $< 0,05$ maka variabel eksogen berpengaruh terhadap variabel endogen.
- 2) Nilai $c.r < 1,96$ dengan tingkat signifikan $> 0,05$ maka variabel eksogen tidak berpengaruh terhadap variabel endogen.

Hasil dari output SEM dalam penelitian disajikan pada tabel 11.

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Standardized Estimate	c.r	P	Keterangan
Sikap → Niat	0,281	2,181	0,029	Signifikan
Dukorganis → Sikap	0,278	2,052	0,040	Signifikan
Dukorganis → Niat	-0,108	-0,798	0,425	Tidak signifikan
Tugas → Sikap	0,366	2,578	0,010	Signifikan
Tugas → Niat	-0,163	-1,169	0,242	Tidak signifikan
Lingkungan → Sikap	0,310	2,101	0,036	Signifikan
Lingkungan → Niat	0,317	2,211	0,027	Signifikan

Sumber: Data primer diolah, 2018

Dari hasil diatas, maka dapat disimpulkan:

1. Hubungan variabel sikap dengan niat menggunakan sistem informasi diketahui nilai $c.r$ 2,181 $> 1,96$ dengan tingkat signifikan 0,029 $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sikap dengan variabel niat menggunakan sistem informasi memiliki hubungan yang signifikan. Artinya hipotesis antara sikap dengan niat menggunakan sistem informasi terdukung.
2. Hubungan variabel dukungan organisasi dengan sikap diketahui nilai $c.r$ 2,052 $> 1,96$ dengan tingkat signifikan 0,040 $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan organisasi dengan

variabel sikap memiliki hubungan yang signifikan. Artinya hipotesis antara dukungan organisasi dengan sikap terdukung.

3. Hubungan variabel dukungan organisasi dengan niat menggunakan sistem informasi diketahui nilai $c.r -0,798 < 1,96$ dengan tingkat signifikan $0,425 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan organisasi dengan variabel niat menggunakan sistem informasi tidak memiliki hubungan yang signifikan. Artinya hipotesis antara dukungan organisasi dengan niat menggunakan sistem informasi tidak terdukung.
4. Hubungan variabel tugas dengan sikap menggunakan sistem informasi diketahui nilai $c.r 2,578 > 1,96$ dengan tingkat signifikan $0,010 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tugas dengan sikap memiliki hubungan yang signifikan. Artinya hipotesis antara tugas dengan sikap terdukung.
5. Hubungan variabel tugas dengan niat menggunakan sistem informasi diketahui nilai $c.r -1,169 < 1,96$ dengan tingkat signifikan $0,242 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tugas dengan variabel niat menggunakan sistem informasi tidak memiliki hubungan yang signifikan. Artinya hipotesis antara tugas dengan niat menggunakan sistem informasi tidak terdukung.
6. Hubungan variabel lingkungan dengan sikap diketahui nilai $c.r 2,101 > 1,96$ dengan tingkat signifikan $0,036 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan dengan variabel sikap

memiliki hubungan yang signifikan. Artinya hipotesis antara lingkungan dengan sikap terdukung.

7. Hubungan variabel lingkungan dengan niat menggunakan sistem informasi diketahui nilai $c.r\ 2,211 > 1,96$ dengan tingkat signifikan $0,027 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan dengan variabel niat menggunakan sistem informasi memiliki hubungan yang signifikan. Artinya hipotesis antara lingkungan dengan niat menggunakan sistem informasi terdukung.

C. Pembahasan

1. Pengaruh sikap terhadap niat untuk menggunakan sistem informasi

Hasil uji hipotesis penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel sikap terhadap variabel niat untuk menggunakan sistem informasi. Hal ini ditunjukkan karena nilai $c.r\ 2,181 > 1,96$ dengan tingkat signifikan $0,029 < 0,05$ sehingga dinyatakan hipotesis 1 terdukung. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Chau & Hu (2002) menunjukkan bahwa sikap merupakan hal terpenting penentu niat untuk menggunakan teknologi *telemedicine*. Sikap terhadap niat dipengaruhi oleh sejauh mana sistem dianggap berguna untuk membantu pekerjaan tenaga kesehatan sehingga kemungkinan akan menggunakan sistem tersebut. Hal yang sama diungkapkan oleh Park & Chen (2007) yang menjelaskan bahwa sikap terhadap penggunaan sistem informasi signifikan terhadap niat perilaku untuk menggunakan sistem informasi.

Sikap pengguna terhadap penggunaan sistem informasi menunjukkan bahwa semakin sistem tersebut digunakan, semakin besar kemungkinan pengguna akan memiliki niat positif untuk menggunakan sistem tersebut. Supriyanti & Cholil (2016) menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara sikap terhadap niat untuk menggunakan teknologi, sehingga niat untuk menggunakan suatu sistem teknologi merupakan keinginan perilaku pengguna untuk menggunakan sistem informasi. Hal ini dapat terjadi karena seorang karyawan sudah memiliki sikap untuk menerima untuk menggunakan teknologi yang akan mempunyai niat untuk terus menggunakan aplikasi Sistem Informasi dalam penyelesaian pekerjaannya. Hal tersebut memberikan arti sistem informasi laboratorium di RSUD Dr. Moewardi diterima oleh karyawan sehingga tenaga kesehatan berniat menggunakan sistem informasi tersebut secara terus menerus untuk membantu pekerjaannya.

2. Dukungan organisasi berpengaruh terhadap sikap menggunakan sistem informasi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel dukungan organisasi terhadap variabel sikap menggunakan sistem informasi. Hal ini ditunjukkan karena adanya hasil nilai $c.r$ $2,052 > 1,96$ dengan tingkat signifikan $0,040 < 0,05$ sehingga dinyatakan hipotesis 2 terdukung. Hasil ini mendukung studi yang dilakukan Park & Chen (2007) mengungkapkan bahwa dukungan organisasi berhubungan positif dengan keputusan pelaku terhadap penggunaan sistem informasi. Sikap pengguna terhadap penggunaan sistem informasi menunjukkan bahwa semakin terlihat penggunaan sistem informasi,

semakin besar kemungkinan pengguna akan memiliki sikap positif terhadap penggunaan sistem informasi. Pendapat yang sama diungkapkan oleh Septianingrum (2014) pada obyek Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) menyatakan bahwa dukungan organisasi melalui peran manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi.

Dukungan organisasi merupakan salah satu indikator dalam mengukur berhasilnya sistem informasi dalam suatu perusahaan. Oleh karena itu, dukungan organisasi yang lebih baik dapat lebih meningkatkan sikap karyawan untuk menggunakan sistem informasi. Semakin baik dukungan organisasi yang diterapkan dalam suatu perusahaan maka akan semakin baik pula sikap karyawan terhadap penggunaan sistem informasi perusahaan tersebut. Hal tersebut memberikan arti dukungan organisasi RSUD Dr. Moewardi terhadap penggunaan sistem informasi laboratorium sudah berjalan dengan baik, sehingga mempengaruhi sikap karyawan untuk menggunakan sistem informasi tersebut.

3. Dukungan organisasi berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan sistem informasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel dukungan organisasi terhadap variabel niat untuk menggunakan sistem informasi. Hal ini ditunjukkan karena adanya hasil nilai $c.r -0,798 < 1,96$ dengan tingkat signifikan $0,425 > 0,05$ sehingga dinyatakan hipotesis 3 tidak terdukung. Hasil ini konsisten dengan penelitian Soegiharto (2001) bahwa dukungan manajemen puncak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap niat penggunaan sistem informasi akuntansi. Pendapat yang sama diungkapkan

Armanda (2015) menyatakan bahwa dukungan organisasi tidak berpengaruh secara positif terhadap minat dalam penggunaan sistem informasi. Hal ini disebabkan organisasi pasti akan memberikan dukungan terhadap penggunaan sistem informasi. Namun karyawan ada atau tidaknya dukungan dianggap tidak penting karena merasa sistem tersebut berguna dalam mendukung pekerjaannya sehingga akan tetap menggunakan sistem tersebut.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sahusilawane (2000) berpendapat yang sama bahwa variabel dukungan organisasi berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan sistem informasi. Hal ini disebabkan dukungan organisasi yang tinggi sehingga pemakai merasa puas dengan pemakaian sistem Informasi yang ada, atau dukungan atasan yang tinggi akan mengakibatkan niat dalam penggunaan sistem informasi akan lebih tinggi. Pendapat yang sama oleh Orces *et al.* (2005) yang menyatakan bahwa semakin besar dukungan organisasi yang dirasakan maka semakin besar niat untuk menggunakan suatu sistem informasi. Pamugar *et al.* (2014) juga menyatakan bahwa dukungan pimpinan atau organisasi berpengaruh dalam niat menggunakan sistem informasi, organisasi menganggap sistem informasi penting dan bermanfaat. Hasil studi ini memberikan arti bahwa dukungan organisasi di RSUD Dr. Moewardi belum mampu mempengaruhi niat karyawan untuk terus menerus menggunakan sistem informasi karena tenaga kesehatan merasa penggunaan sistem informasi tersebut merupakan tuntutan pekerjaan.

4. Tugas berpengaruh terhadap sikap menggunakan sistem informasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara variabel tugas terhadap sikap menggunakan sistem informasi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $c.r\ 2,578 > 1,96$ dengan tingkat signifikan $0,010 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan hipotesis 4 terdukung. Penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan Thompson *et al.* (1991) pada obyek berbasis komputer menyatakan bahwa faktor kesesuaian tugas berpengaruh positif terhadap sikap menggunakan sistem informasi. Hasil ini juga dikuatkan studi yang dilakukan Salamah & Lindawati (2012) yang menyatakan bahwa kesesuaian tugas-teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap dalam menggunakan teknologi informasi. Sedangkan hasil studi lain dari Supriyanti & Cholil (2016) yang menyatakan bahwa tugas memiliki pengaruh signifikan dan menjadi faktor penting dalam membina sikap positif terhadap menerima penggunaan suatu sistem informasi. Akses sistem informasi yang lebih baik membuat sikap penggunaan lebih tinggi yang mengacu pada tingkat kemudahan mengakses dan menggunakan sistem untuk membantu tugas yang mereka kerjakan. Hasil studi ini memberikan artinya sistem informasi RSUD Dr. Moewardi membantu karyawan dalam menjalankan tugasnya yang ditandai dengan sikap tenaga kesehatan yang positif terhadap penggunaan sistem informasi tersebut.

5. Tugas berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan sistem informasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel tugas terhadap variabel niat untuk menggunakan sistem informasi. Hal ini ditunjukkan karena adanya hasil nilai $c.r\ -1,169 < 1,96$ dengan tingkat

signifikan $0,242 > 0,05$ sehingga dinyatakan hipotesis 5 tidak terdukung. Hasil ini mendukung studi yang dilakukan Wijaya (2013) yang menunjukkan bahwa faktor tugas tidak berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi oleh individu lebih dipengaruhi oleh perasaan individu pengguna teknologi informasi seperti lebih senang dan nyamannya individu tersebut dalam penggunaan teknologi informasi sehingga menunjang pemakai untuk menyelesaikan tugasnya. Pernyataan tersebut memberikan makna karyawan dalam penggunaan sistem informasi melalui proses setelah mendapatkan tugas akan melakukan evaluasi kecocokan tugas dengan sistem untuk dilanjutkan niat menggunakan sistem informasi yang dibutuhkan.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yen *et al.* (2010) menyatakan bahwa tugas terhadap niat menggunakan sistem informasi didukung sepenuhnya. Semakin baik tingkat kesesuaian antara tugas dan teknologi maka akan menghasilkan dan meningkatkan niat untuk menggunakan. Hal yang sama juga dilakukan oleh Wulandari & Sudarno (2012) yang menyatakan kesesuaian tugas berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Kesesuaian tugas dapat diukur dengan mengetahui apakah individu percaya bahwa pemanfaatan teknologi informasi akan meningkatkan kinerja individu tersebut atau lebih dikenal dengan istilah kecocokan tugas yang dipersepsikan (*perceived job fit*). Sehingga semakin tinggi kinerja/performa individu akan semakin tinggi pula intensitas individu dalam memanfaatkan teknologi informasi. Hasil tersebut memberikan arti tugas dalam mempengaruhi niat untuk menggunakan sistem informasi pada obyek RSUD Dr. Moewardi tidak

berpengaruh signifikan diakibatkan perlunya proses sikap dalam mengevaluasi kecocokan tugas dengan sistem yang digunakan.

6. Lingkungan berpengaruh terhadap sikap menggunakan sistem informasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara lingkungan terhadap sikap menggunakan sistem informasi. Hal ini disebabkan karena hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikan $0,036 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan hipotesis 6 terdukung. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Thompson *et al.* (1991) menyatakan bahwa faktor lingkungan sosial memberikan pengaruh positif terhadap sikap menggunakan sistem informasi. Penelitian lain yang dilakukan Rahmawati (2008) dan Wulandari & Sudarno (2012) menyatakan bahwa faktor lingkungan sosial berpengaruh terhadap sikap dalam menggunakan sistem informasi. Faktor lingkungan sosial merupakan tingkat dimana individu menganggap bahwa individu lain meyakinkan dirinya bahwa harus menggunakan teknologi informasi. Besarnya keyakinan dari individu lain seperti dukungan dari rekan kerja, atasan maupun organisasi akan memberikan pengaruh yang positif bagi faktor lingkungan sosial dalam mempengaruhi individu untuk memanfaatkan teknologi informasi. Hasil tersebut memberikan arti faktor lingkungan di RSUD Dr. Moewardi yang mendukung mempengaruhi sikap karyawan dalam penggunaan sistem informasi.

7. Lingkungan berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan sistem informasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel lingkungan terhadap variabel niat untuk menggunakan sistem informasi.

Hal ini ditunjukkan karena adanya hasil nilai $c.r$ $2,211 > 1,96$ dengan tingkat signifikan $0,027 < 0,05$ sehingga dinyatakan hipotesis 7 terdukung. Hasil ini mendukung penelitian Diana (2001) menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara faktor-faktor lingkungan pemakai sistem terhadap niat menggunakan sistem informasi, dimana faktor-faktor lingkungan ditunjukkan dari besarnya dukungan teman sekerja, manajer senior, pimpinan dan organisasi. Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Darmasto *et al.* (2013) yang menyatakan faktor lingkungan mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Hal ini menunjukkan responden yakin bahwa adanya manfaat, kemudahan dan tidak memerlukan (waktu dan tenaga) yang akan dirasakan serta faktor lingkungan kerja akan mendorong responden untuk menggunakan teknologi sistem informasi dilingkungan kerja responden. Hasil studi ini memberikan arti bahwa RSUD Dr. Moewardi berkaitan dengan faktor lingkungan terhadap niat untuk menggunakan sistem informasi adalah baik. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial di sekitar organisasi mendukung dan mempengaruhi tenaga kesehatan dalam memanfaatkan sistem informasi akan meningkatkan kinerjanya.

BAB V

PENUTUP

Bab ini bertujuan memberikan kesimpulan yang diikuti dengan saran dan keterbatasan penelitian. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai hasil analisis data yang sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian dan memberikan peluang bagi penelitian selanjutnya.

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pembentukan niat menggunakan sistem informasi laboratorium yang dipengaruhi oleh sikap dengan variabel pendukungnya yaitu dukungan organisasi, tugas dan lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan semua terdukung kecuali dukungan organisasi dan tugas terhadap niat menggunakan sistem informasi. Hasil tersebut memberikan makna sikap mempunyai peran penting dalam evaluasi penggunaan sistem informasi untuk mencocokkan antara tugas dan sistem informasi yang digunakan dengan faktor dukungan organisasi, tugas dan lingkungan sebagai penyebabnya.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan obyek penelitian yang hanya menggunakan satu obyek penelitian sehingga tidak bisa digeneralisasi untuk obyek yang berbeda. Responden dalam studi ini hanya terbatas karena jumlah karyawan sebanyak 86 orang yang membuat validitasnya kurang.

C. Saran

1. Institusi

- a. Melakukan perbaikan pada dukungan organisasi Rumah Sakit, dengan cara memberikan pengarahan terhadap sistem informasi.
- b. Melakukan evaluasi terhadap penerapan sistem informasi sehingga niat karyawan untuk menggunakan sistem informasi akan meningkat.
- c. Pelatihan secara kontinyu dan berkesinambungan penggunaan sistem informasi rumah sakit.
- d. Kesesuaian tugas meningkat terhadap penggunaan sistem diikuti dengan sikap yang akan mempengaruhi niat untuk menggunakan sistem informasi.

2. Studi Lanjutan

- a. Disarankan untuk penelitian selanjutnya perlu diperluas penggunaan obyek penelitian dalam pembentukan niat untuk menggunakan sistem informasi.
- b. Penambahan jumlah responden dan penambahan variabel lain yang dapat mempengaruhi niat dalam penggunaan sistem informasi seperti *system accessibility*.

DAFTAR PUSTAKA

- Armanda, R. 2015. Analisis Faktor Penerimaan Dan Penggunaan Teknologi Dalam Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendekatan Tam. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol. 4, No. 3.
- Arthana, Y. W & Rukhviyanti, N. 2015. Pengaruh Niat Individu terhadap Penggunaan Mobile Banking (M-Banking): Model Kombinasi Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB). *Jurnal Informasi*, Vol.VII, No.1, pp.25-44.
- Chau, P. Y. K., & Hu, P. J. H. 2002. Investigating healthcare professionals' decisions to accept telemedicine technology: An empirical test of competing theories. *Information and Management*, Vol.39, No.4, pp.297–311.
- Chow, W. S., & Chan, L. S. 2008. Social network, social trust and shared goals in organizational knowledge sharing. *Information and Management*, Vol.45, No.7, pp. 458–465.
- Darmasto, B., Kamaliah, & Agusti, R. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemnafaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi. *Jurnal SOROT Universitas Riau*, Vol. 9, No. 1, pp. 70–85.
- Davis, F. D. 1993. User acceptance of information technology: system characteristics, user perceptions and behavioral impacts. *International Journal of Man-Machine Studies.*, Vol. 38, pp. 475-487.
- Deng, H. 2005. Critical Success Factors for Information Systems Implementation: An End-User Perspective. *Information Resource Management Association International Conference.*, pp. 80–83.
- Dewi, U., & Winarni, F. 2015. *Pengembangan Pasar Tradisional Menghadapi Gempuran Pasar Modern di Kota Yogyakarta*. Skripsi. Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Diana, P. M. 2001. Studi Empiris Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Personil Computing Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Akuntansi. Tesis Program Pasca Sarjana UNDIP (tidak dipublikasikan).
- Dishaw, M. T., & Strong, D. M. 1999. Extending the technology acceptance model with task±technology fit constructs. *Information & Management*, Vol. 36, pp. 9–21.

- Diyanti, I. S., & Soejoto, A. 2013. Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausahaan Siswa SMK Gema 45 Surabaya. *Jurnal Peendidikan Ekonomi*, Vol. 1, No. 3.
- Gardner, C., & Amaroso D.L. 2004. Development of an Instrument to Measure the Acceptance of Internet Technology by consumers. *Proceedings of the 37th Hawaii International Conference on System Sciences*.
- Ghozali, Imam. 2005. *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2007. *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Empat. Badan Penerbit Universitas diponegoro. Semarang.
- Gyampah, K., & Salam, A. F. 2004. An extension of the technology acceptance model in an ERP implementation environment. *Information and Management*, Vol. 41, No. 6, pp. 731–745.
- Hair, J.F., W.C. Black, B.J. Babin, R.E. Anderson, R.L.Tatham. 2006. *Multivariate Data Analysis*. 6 Ed. New Jersey: Prentice Hall.
- Hanafi, H., Kertahadi, & Susilo, H. 2012. *Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan Website Ub terhadap Sikap Pengguna dengan Pendekatan Tam*. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
- Hartono, J. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Erlangga.
- Klopping, I. M., & Mckinney, E. 2004. Extending the technology acceptance model and the task-technology fit model to consumer e-consumer. *Information Technology, Learning, and Performance Journal*, Vol. 22, No. 1, pp. 35–48.
- Lee, MC. 2008. Predicting Behavioral Intention to Use Online Banking. *Proceedings of the 19th International Convergence on Information Management*.
- Moore, G.C & Benbasat, I. 1991. Development of an Instrument to Measure the Perception of Adopting an Information Technology Innovation. *Information System Research*, Vol.2, No.3, pp. 192-222.
- Nazar & Syahrani. 2008. *Pengaruh Privasi, Keamanan, Kepercayaan, dan Pengalaman terhadap Niat untuk Bertransaksi secara Online*. Program Pasca Sarjana Universitas Gajahmada Yogyakarta.
- Ningrum, T. W. 2016. *Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kesesuaian Tugas Dan Kondisi Yang Memfasilitasi Pemakai*

Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi. Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Novitasari, S., & Baridwan, Z. 2015. Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Resiko, Persepsi Manfaat, dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat Penggunaan Sistem E-Commerce. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol. 3, No. 1.
- Orces, S. O. S. F., Kim, Y., & Lee, J. 2005. Behavioral Intention Formation In Knowledge Sharing: Examining The Roles Of Extrinsic Motivators, Social Psychological Forces, and Organizational Climate. *MIS Quarterly*, Vol. 29, No. 1, pp. 87–111.
- Pamugar, H., Winarno, W. W., & Najib, W. (2014). Model Evaluasi Kesuksesan dan Penerimaan Sistem Informasi E- Learning pada Lembaga Diklat Pemerintah. *Scientific Journal of Informatics*, Vol. 1, No. 1, pp. 13–28.
- Park, Y., & Chen, J. V. 2007. Acceptance and adoption of the innovative use of smartphone. *Industrial Management & Data Systems*, Vol. 107, No. 9, pp. 1349–1365.
- Pratiwi, E. D. 2016. Faktor yang Mempengaruhi Niat Menggunakan Instagram dengan The Theory of Reasoned Action Menggunakan Amos 2. *Jurnal Teknik Komputer Amik BSI*. Vol.II. No.1, pp. 2442-2436.
- Raaij, V. E. M., & Schepers, J. J. L. 2008. The acceptance and use of a virtual learning environment in China. *Computers & Education*, Vol. 50, No. 3, pp. 838–852.
- Rahmawati, D. 2008. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 5, No. 1, pp. 107-118.
- Sahusilawane, W. 2000. Pengaruh Partisipasi Pemakai dan Dukungan Atasan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, Vol. 10, No. 1, pp. 37-43.
- Salamah, R. & Lindawati, H. 2012. Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 14, No. 1, pp. 56–68.
- Saputra, E., & Misfariyan. 2013. Analisis Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Sains Dan Teknologi Industri*, Vol. 10, No. 2.
- Schiffman & Kanuk. 2007. *Perilaku Kosumen*. Edisi Kedua. Jakarta: PT. Indeks Gramedia.

- Septianingrum, P. A. 2014. *Pengaruh Dukungan Top Management, Kemampuan Pengguna serta adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akutansi*. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Soegiarto. 2001. Influence factor affecting the performance of accounting information system. *Gajah Mada International Journal of Business*, Vol. 3, No. 2.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suki, N.M & Suki, N.M. 2001. Exploring the Relationship Between Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Enjoyment, Attitude and Subscribers' Intention Towards Using 3G Mobile. *Services.Journal of Information Technology Management*. Vol. XXII, No. 1, pp. 1-7.
- Supardi. 2003. *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*. Jakarta: alumni.
- Supriyanti, & Cholil. M. 2016. Aplikasi Technology Acceptance Model Pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sumber Daya*, Vol. 8, No. 1, pp. 42–51.
- Suryaputri, R. V. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Informasi pada Pasar Swalayan (Hpmarket , supermarket dan Minimarket) yang terdaftar di Jakarta*. Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, Vol. 12, pp. 77–107.
- Susetyo, D. P., & Suherman, A. 2016. Dukungan Manajemen , Kemampuan Teknik dan Pelatihan Terhadap Kinerja. *Sistem Informasi Akuntansi*, pp. 18–27.
- Sutarto. 2006. Dasar-Dasar Organisasi. *Gajah Mada University Press*, pp. 23-35.
- Syaukani, M., Kusumadewi, S., & Kariyam. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Perilaku Penggunaan Sistem Ekokardiografi. *Jurnal Teknologi*. Vol 6, No. 2, pp. 169-178.
- Thompson, Ronald L., Higgins, Christoper A., & Howell, J.M. 1991. Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization. *MIS Quarterly*, March, pp.125-143.
- Umar, H. 2003. *Metode Riset Komunikasi Orgnisasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Venkatesh, V., Morris, M., Davis, G., Davis, F. 2003. User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, Vol. 27, No. 3, pp. 425-478.
- Yen, D. C., Wu, C. S., Cheng, F. F., & Huang, Y. W. 2010. Determinants of users' intention to adopt wireless technology: An empirical study by integrating TTF with TAM. *Computers in Human Behavior*, Vol. 26, pp. 906-915.
- Wijaya, P.H. 2013. *Penggunaan Teknologi Sistem Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individu pada Circle K*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Bali.
- Wulandari W S, & Sudarno. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Akuntan Publik Di Semarang. *Jurnal Universitas Diponegoro*, Vol 2 No 1, pp. 1.1-11.
- Zigurs, I., & Buckland. B, K. 1988. A Theory of Task/Technology Fit and Group Support Systems Effectiveness. *MIS Quarterly*, Vol. 22, No.3, pp. 313-334.

L
A
M
P
I
R
A
N

Lampiran 1. Surat ijin penelitian



Nomor : 293 / H6 – 04 / 31.01.2018
Lamp. : - helai
Hal : Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Direktur
RSUD. dr. Moewardi
Di Surakarta

Dengan Hormat,

Guna memenuhi persyaratan untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir (TA) bagi Mahasiswa Semester Akhir Program Studi D-IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi, terkait bidang yang ditekuni dalam melaksanakan kegiatan tersebut bersamaan dengan ini kami menyampaikan ijin bahwa :

NAMA : DIAN ARISTYA
NIM : 07140286 N
PROGDI : D-IV Analis Kesehatan
JUDUL : Niat Menggunakan Sistem Informasi Laboratorium yang dipengaruhi Oleh Sikap dengan Dukungan Organisasi, Tugas dan Lingkungan sebagai Variabel Pembentuknya

Untuk ijin penelitian tentang niat menggunakan sistem informasi laboratorium yang dipengaruhi oleh sikap dengan dukungan organisasi, tugas dan lingkungan sebagai variabel pembentuknya di Instansi Bapak / Ibu.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima.

Surakarta, 31 Januari 2018

Deklarasi



Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc., Ph.D.

Surat keterangan penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. MOEWARDI

Jalan Kolonel Sutarto 132 Surakarta Kodepos 57126 Telp (0271) 634 634,
Faksimile (0271) 637412 Email : rsmoewardi@jatengprov.go.id
Website : rsmoewardi.jatengprov.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0451 6709 12018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Purwoko, Sp.An,KAKV
Jabatan : Wakil Direktur Pelayanan RSUD Dr. Moewardi

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Dian Aristya
NIM : 07140286N
Institusi : Prodi D.IV Analis Kesehatan FIK-USB Surakarta

Telah selesai melaksanakan penelitian di RSUD Dr. Moewardi dalam rangka penulisan **Skripsi** dengan judul "**Niat Menggunakan Sistem Informasi Laboratorium yang Dipengaruhi oleh Sikap dengan Dukungan Organisasi, Tugas dan Lingkungan sebagai Variabel Pembentuknya**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 03 Juli 2018
a.n DIREKTUR RSUD Dr. MOEWARDI
PROVINSI JAWA TENGAH
Wakil Direktur Pelayanan


dr. Purwoko, Sp.An. KAKV
Pembina Utama Madya
NIP. 19631018 199003 1 004

Lampiran 2. Formulir Persetujuan Penelitian Kuesioner

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : (boleh tidak diisi)

Umur :

Jenis Kelamin :

Unit Kerja :

Setelah mendapatkan informasi tentang rencana penelitian, dengan ini saya tidak keberatan menjadi responden/informan yang akan dilaksanakan oleh :

Nama : Dian Aristya

Judul : Niat Menggunakan Sistem Informasi Laboratorium Yang
Dipengaruhi Oleh Sikap Dengan Dukungan Organisasi, Tugas
Dan Lingkungan Sebagai Variabel Pembentuknya

Institusi : Universitas Setia Budi Surakarta

Dalam Rangka: Tugas Akhir

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun serta digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Februari 2018

Responden

(.....)

KUESIONER

Petunjuk pengisian: Pilih salah satu dengan memberi tanda \surd pada kotak yang dipilih

Identitas Responden

1. Nama : _____ (Boleh tidak diisi)
2. Jenis Kelamin : laki-laki perempuan
3. Umur : < 26 tahun 38-42 tahun
 27-31 tahun 43-47 tahun
 32-37 tahun > 48 tahun
4. Tingkat Pendidikan : SMA/SMK D3/D4
 S2 S1
5. Lama Bekerja : < 2 tahun > 7 tahun
 3-7 tahun

Petunjuk Menjawab

Pilih salah satu jawaban dengan memberi tanda \surd pada jawaban yang anda anggap paling sesuai, dengan keterangan:

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

SS = Sangat Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

N = Netral

1. Variabel Niat Menggunakan

No.	Pertanyaan	S	SS	N	TS	STS
1.	Saya berniat menggunakan sistem informasi laboratorium untuk menyelesaikan tugas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Saya berniat menggunakan sistem informasi laboratorium untuk melayani pasien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Saya berniat menggunakan sistem informasi laboratorium untuk melayani pasien sesering mungkin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

2. Variabel Sikap

No.	Pertanyaan	S	SS	N	TS	STS
1.	Menggunakan sistem informasi laboratorium RSUD Dr. Moewardi adalah ide baik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Menggunakan sistem informasi laboratorium RSUD Dr. Moewardi bermanfaat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Menggunakan sistem informasi laboratorium RSUD Dr. Moewardi adalah hal yang bagus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Menggunakan sistem informasi laboratorium RSUD Dr. Moewardi merupakan langkah yang bijak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Menggunakan sistem informasi laboratorium RSUD Dr. Moewardi bermanfaat bagi pelayanan dan manajemen pasien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

3. Variabel Dukungan Organisasi

No.	Pertanyaan	S	SS	N	TS	STS
1.	Pimpinan RSUD Dr. Moewardi memberikan pengarahan terhadap penggunaan sistem informasi laboratorium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Pimpinan RSUD Dr. Moewardi memberikan pendampingan dalam mengelola perubahan penggunaan sistem informasi laboratorium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Pimpinan RSUD Dr. Moewardi memberikan evaluasi dengan keberhasilan implementasi sistem informasi laboratorium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

4. Variabel Tugas

No.	Pertanyaan	S	SS	N	TS	STS
1.	Sistem informasi laboratorium RSUD Dr. Moewardi dapat meningkatkan kinerja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Sistem informasi laboratorium RSUD Dr. Moewardi dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian pekerjaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Sistem informasi laboratorium RSUD Dr. Moewardi meningkatkan kualitas keluaran pekerjaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Sistem informasi laboratorium RSUD Dr. Moewardi meningkatkan efektivitas tugas pekerjaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Sistem informasi laboratorium RSUD Dr. Moewardi dapat meningkatkan jumlah keluaran dengan usaha yang sama	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Sistem informasi laboratorium RSUD Dr. Moewardi membantu pekerjaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

5. Variabel Lingkungan

No.	Pertanyaan	S	SS	N	TS	STS
1.	Lingkungan RSUD Dr. Moewardi mendukung dalam pengenalan sistem informasi laboratorium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Rekan kerja mendorong menggunakan sistem informasi laboratorium di RSUD Dr. Moewardi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Manajemen memberikan arahan kemanfaatan sistem informasi laboratorium di RSUD Dr. Moewardi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Pimpinan RSUD Dr. Moewardi mendukung penggunaan sistem informasi laboratorium di RSUD Dr. Moewardi untuk menyelesaikan pekerjaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Lampiran 3. Rekap Data Kuisisioner Penelitian

No.	JK	Umur	Pendidikan	Lama Kerja
1	1	6	2	3
2	2	5	2	3
3	1	6	2	3
4	2	5	2	3
5	1	6	2	3
6	2	3	2	3
7	2	4	2	3
8	1	5	1	3
9	2	3	2	3
10	2	3	2	3
11	2	3	2	3
12	1	3	2	1
13	1	1	2	1
14	2	4	2	3
15	2	4	2	3
16	2	4	3	3
17	2	2	2	2
18	1	5	2	3
19	2	3	2	3
20	2	3	2	3
21	2	3	2	3
22	2	6	2	3
23	1	6	4	3
24	1	6	4	3
25	1	3	3	1
26	2	1	2	2
27	2	1	2	1
28	2	1	2	2
29	2	1	2	1
30	2	3	2	3
31	1	3	2	3
32	1	3	2	3
33	1	6	2	3
34	2	6	2	3
35	2	2	2	2
36	1	3	1	3
37	1	3	2	3
38	2	3	1	3
39	1	4	1	3
40	1	4	3	3
41	1	2	2	2
42	1	4	1	3
43	2	3	2	3
44	2	4	1	3
45	2	6	2	3

46	2	1	2	1
47	2	1	2	2
48	2	2	2	2
49	2	6	2	3
50	2	3	2	3
51	2	4	2	3
52	2	6	2	3
53	2	5	1	3
54	2	3	2	2
55	2	6	2	3
56	1	3	2	3
57	1	4	2	2
58	1	5	2	3
59	1	6	2	3
60	1	6	2	3
61	2	2	2	1
62	2	1	2	1
63	2	4	2	2
64	2	5	2	3
65	2	5	2	3
66	2	5	2	3
67	2	1	2	1
68	2	6	2	3
69	2	3	2	3
70	2	4	2	2
71	2	5	2	3
72	1	4	3	1
73	1	5	4	2
74	1	3	1	1
75	2	6	1	1
76	1	4	4	2
77	2	4	2	1
78	2	6	3	3
79	1	3	2	1
80	1	6	2	1
81	2	3	3	2
82	1	3	4	1
83	1	3	4	1
84	1	4	3	2
85	2	2	1	1
86	1	6	2	3

NO.	N1	N2	N3	S1	S2	S3	S4	S5	D1	D2	D3	T1	T2	T3	T4	T5	T6	L1	L2	L3	L4
1	4	4	3	5	2	1	3	3	4	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5
2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	1	4	4	4	4
3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	1	4	4	4	4
4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
5	4	4	3	1	3	4	2	3	4	4	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4

6	3	2	2	3	1	3	3	2	1	1	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
7	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
8	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
9	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
10	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5
12	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4
14	4	4	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
16	2	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4	2	3	2
17	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3
18	5	5	4	5	5	5	5	5	3	1	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
19	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4
20	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	4	5	4	5	3	2	2	3
22	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
23	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	2	3	4	2
24	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3
25	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5
26	3	5	4	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	5
27	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3
29	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4
30	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
31	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	3	4	3	3	5	5	5	5
32	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	5	5	5	4	4	4	4	4	5	2	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5
34	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5
35	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	1	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
36	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	1	5	5	1	5	5	5	5
37	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
38	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	1	2	3	5	5	3	5	5	5	5
39	4	4	4	5	5	5	5	5	2	2	1	5	5	5	5	4	5	4	3	5	3
40	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4
41	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	1	4	1	4	5	5	5	5
42	4	4	4	5	5	5	5	5	4	2	1	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5
43	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	2	3	4	1	4	5	5	5	5
44	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
46	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	3	3	1	4	5	5	3	4
47	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3
48	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
49	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4

Lampiran 4. Hasil Uji Deskriptif Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
laki-laki	34	39,5	39,5	39,5
Valid Perempuan	52	60,5	60,5	100,0
Total	86	100,0	100,0	

umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< 26 th	9	10,5	10,5	10,5
27 - 31 th	6	7,0	7,0	17,4
32 - 37 th	25	29,1	29,1	46,5
Valid 38 - 42 th	16	18,6	18,6	65,1
43 - 47 th	11	12,8	12,8	77,9
> 48 th	19	22,1	22,1	100,0
Total	86	100,0	100,0	

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SMA	10	11,6	11,6	11,6
D3/D4	63	73,3	73,3	84,9
Valid S1	7	8,1	8,1	93,0
S2	6	7,0	7,0	100,0
Total	86	100,0	100,0	

Lama Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	< 2 th	18	20,9	20,9
Valid	3 - 7 th	15	17,4	38,4
	> 7 th	53	61,6	100,0
	Total	86	100,0	100,0

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Kuesioner

Pattern Matrix^a

	Component				
	1	2	3	4	5
niat1			,904		
niat2			,952		
niat3			,872		
sikap1		,832			
sikap2		,923			
sikap3		,759			
sikap4		,740			
sikap5		,831			
dkg1					,815
dkg2					,811
dkg3					,508
dkg4					,794
tgs1	,857				
tgs2	,709				
tgs3	,766				
tgs4	,806				
tgs5	,779				
tgs6	,766				
lkg1				,604	
lkg2				,766	
lkg3				,853	
lkg4				,773	

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Promax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 6 iterations.

Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner
Variabel Niat

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	86	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,909	3

Variabel Sikap

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	86	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,873	5

Variabel Dukungan Organisasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	86	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,713	4

Variabel Tugas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	86	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,873	6

Variabel Lingkungan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	86	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

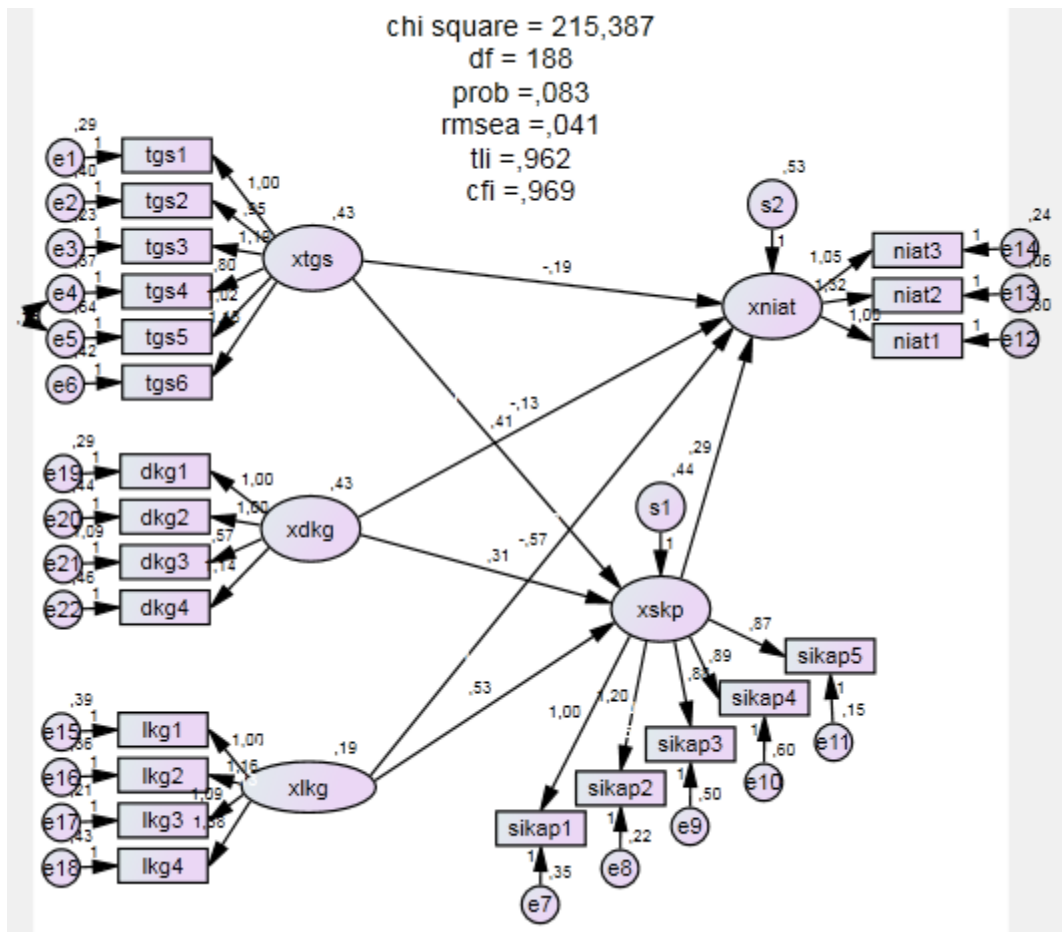
Cronbach's Alpha	N of Items
,746	4

Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas

Assessment of normality (Group number 1)

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
dkg4	1,000	5,000	-,924	-3,497	,769	1,455
dkg3	1,000	5,000	-1,740	-6,589	2,410	4,562
dkg2	1,000	5,000	-1,089	-4,121	1,355	2,565
dkg1	1,000	5,000	-,942	-3,566	1,682	3,184
lkg4	1,000	5,000	-,930	-3,522	,833	1,577
lkg3	2,000	5,000	-1,008	-3,818	2,426	4,592
lkg2	1,000	5,000	-1,616	-6,118	3,926	7,431
lkg1	2,000	5,000	-,919	-3,480	1,022	1,935
niat3	1,000	5,000	-1,145	-4,335	1,035	1,958
niat2	1,000	5,000	-1,574	-5,959	2,145	4,060
niat1	1,000	5,000	-1,088	-4,117	,780	1,476
sikap5	2,000	5,000	-1,464	-5,544	2,079	3,935
sikap4	1,000	5,000	-1,347	-5,099	1,259	2,384
sikap3	1,000	5,000	-1,744	-6,604	3,189	6,037
sikap2	1,000	5,000	-1,716	-6,496	2,547	4,822
sikap1	1,000	5,000	-1,999	-7,566	4,088	7,739
tgs6	1,000	5,000	-1,909	-7,226	3,669	6,946
tgs5	1,000	5,000	-1,221	-4,623	1,185	2,243
tgs4	1,000	5,000	-1,660	-6,286	3,271	6,192
tgs3	1,000	5,000	-1,702	-6,443	3,450	6,531
tgs2	1,000	5,000	-1,717	-6,500	3,670	6,947
tgs1	1,000	5,000	-1,537	-5,820	3,380	6,397
Multivariate					175,680	25,067

Lampiran 8. Hasil Analisis SEM



Lampiran 9. Hasil Uji Estimate

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
xskp	<--- xlkg	,528	,251	2,101	,036	par_18
xskp	<--- xtgs	,410	,159	2,578	,010	par_19
xskp	<--- xdkg	,313	,152	2,052	,040	par_20
xniat	<--- xtgs	-,192	,165	-1,169	,242	par_21
xniat	<--- xdkg	-,128	,160	-,798	,425	par_22
xniat	<--- xlkg	,567	,256	2,211	,027	par_23
xniat	<--- xskp	,295	,135	2,181	,029	par_24
tgs1	<--- xtgs	1,000				
tgs2	<--- xtgs	,947	,143	6,611	***	par_1
tgs3	<--- xtgs	1,194	,156	7,650	***	par_2
tgs4	<--- xtgs	,803	,130	6,197	***	par_3
tgs5	<--- xtgs	1,020	,176	5,808	***	par_4
sikap1	<--- xskp	1,000				
sikap2	<--- xskp	1,198	,133	9,025	***	par_5
sikap3	<--- xskp	,876	,133	6,571	***	par_6
sikap4	<--- xskp	,892	,142	6,278	***	par_7
niat1	<--- xniat	1,000				
niat2	<--- xniat	1,320	,124	10,674	***	par_8
niat3	<--- xniat	1,048	,109	9,632	***	par_9
lkg1	<--- xlkg	1,000				
lkg2	<--- xlkg	1,158	,306	3,789	***	par_10
lkg3	<--- xlkg	1,085	,284	3,820	***	par_11
lkg4	<--- xlkg	1,377	,319	4,311	***	par_12
dkg1	<--- xdkg	1,000				
dkg2	<--- xdkg	1,000	,164	6,093	***	par_13
dkg3	<--- xdkg	,572	,206	2,776	,006	par_14
dkg4	<--- xdkg	1,142	,192	5,957	***	par_15
sikap5	<--- xskp	,866	,103	8,437	***	par_16
tgs6	<--- xtgs	1,175	,166	7,082	***	par_17

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		Estimate
xskp	<--- xlkg	,310
xskp	<--- xtgs	,366
xskp	<--- xdkg	,278
xniat	<--- xtgs	-,163

	Estimate
xniat <--- xdkg	-,108
xniat <--- xlkg	-,317
xniat <--- xskp	,281
tgs1 <--- xtgs	,775
tgs2 <--- xtgs	,699
tgs3 <--- xtgs	,852
tgs4 <--- xtgs	,653
tgs5 <--- xtgs	,640
sikap1 <--- xskp	,780
sikap2 <--- xskp	,884
sikap3 <--- xskp	,675
sikap4 <--- xskp	,646
niat1 <--- xniat	,817
niat2 <--- xniat	,973
niat3 <--- xniat	,856
lkg1 <--- xlkg	,568
lkg2 <--- xlkg	,641
lkg3 <--- xlkg	,714
lkg4 <--- xlkg	,673
dkg1 <--- xdkg	,773
dkg2 <--- xdkg	,702
dkg3 <--- xdkg	,337
dkg4 <--- xdkg	,741
sikap5 <--- xskp	,858
tgs6 <--- xtgs	,765

Lampiran 10. Hasil Uji *Goodness Of Fit*

CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	65	215,387	188	,083	1,146
Saturated model	253	,000	0		
Independence model	22	1107,505	231	,000	4,794

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	,060	,831	,773	,618
Saturated model	,000	1,000		
Independence model	,212	,409	,353	,374

Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	,806	,761	,970	,962	,969
Saturated model	1,000		1,000		1,000
Independence model	,000	,000	,000	,000	,000

Parsimony-Adjusted Measures

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	,814	,656	,788
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	1,000	,000	,000

NCP

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	27,387	,000	67,815
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	876,505	776,611	983,911

FMIN

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	2,534	,322	,000	,798
Saturated model	,000	,000	,000	,000
Independence model	13,029	10,312	9,137	11,575

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	,041	,000	,065	,698
Independence model	,211	,199	,224	,000

AIC

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	345,387	393,613	504,920	569,920
Saturated model	506,000	693,710	1126,950	1379,950
Independence model	1151,505	1167,827	1205,500	1227,500

ECVI

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	4,063	3,741	4,539	4,631
Saturated model	5,953	5,953	5,953	8,161
Independence model	13,547	12,372	14,811	13,739

HOELTER

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model	88	94
Independence model	21	22